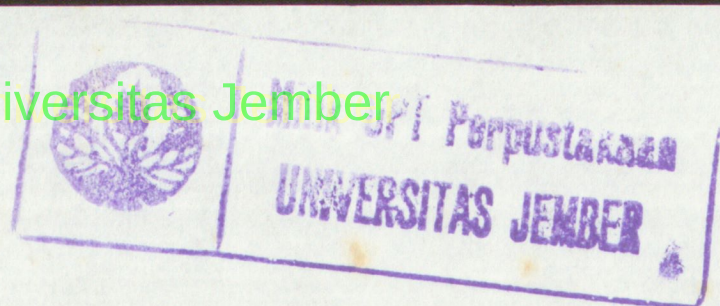




PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21
ATAS PEGAWAI TETAP
PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI
TAHUN PAJAK 2002

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Perpajakan
Program Studi Diploma III Perpajakan
Jurusan Ilmu Administrasi
P a d a
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Oleh :

ARIEF INDERAWAN

NIM. 200903101064

Dosen Pembimbing :

Dra. INTI WASIATI, MM

NIP. 130 808 982

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
2003

Hadiah
Pembelian

Tgl. 16 OCT 2003
No. Induk: 812. P

Klass

336.2

IND

P

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PERSETUJUAN

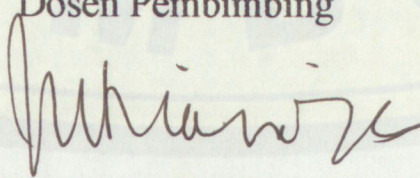
Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : Arief Inderawan
NIM : 200903101064
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan
Judul :

PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) 21 ATAS PEGAWAI TETAP
PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI TAHUN PAJAK 2002

Jember, 20 Juni 2003

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. INTI WASIATI, MM
NIP. 130 808 986

MOTTO

“ MEMAYU HAYUNING BAWONO ”
(Persaudaraan Setia Hati Terate)

“ SEPIRO GEDHENING SANGSORO YEN TINOMPO AMUNG DADI COBO ”
(Ki Hardjo Oetomo)

“ OJO SOK RUMONGSO BISO NANGING BISOO RUMONGSO ”
(R. Imam Koesoepangat)

PERSEMBAHAN

Laporan ini Kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda Jumani, Bsw dan Ibunda Syarifah yang telah memberikan kasih sayang dan dorongan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya laporan ini.
2. Adik Riza Wirawan yang memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
3. Sahabatku tercinta ; Mughits, Heru Susanto, Drajad Hexanto, Fathihul Amin, Ervin Fanani, Abdurahman, Noval Yudho.
4. Warga Persaudaraan Setia Hati Terate Universitas Jember dan Se-Jember yang telah memberikan do'anya.
5. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulisan laporan ini dapat diselesaikan sebagai laporan tugas akhir dengan judul “ Pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Atas Pegawai Tetap PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi Tahun Pajak 2002”. laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

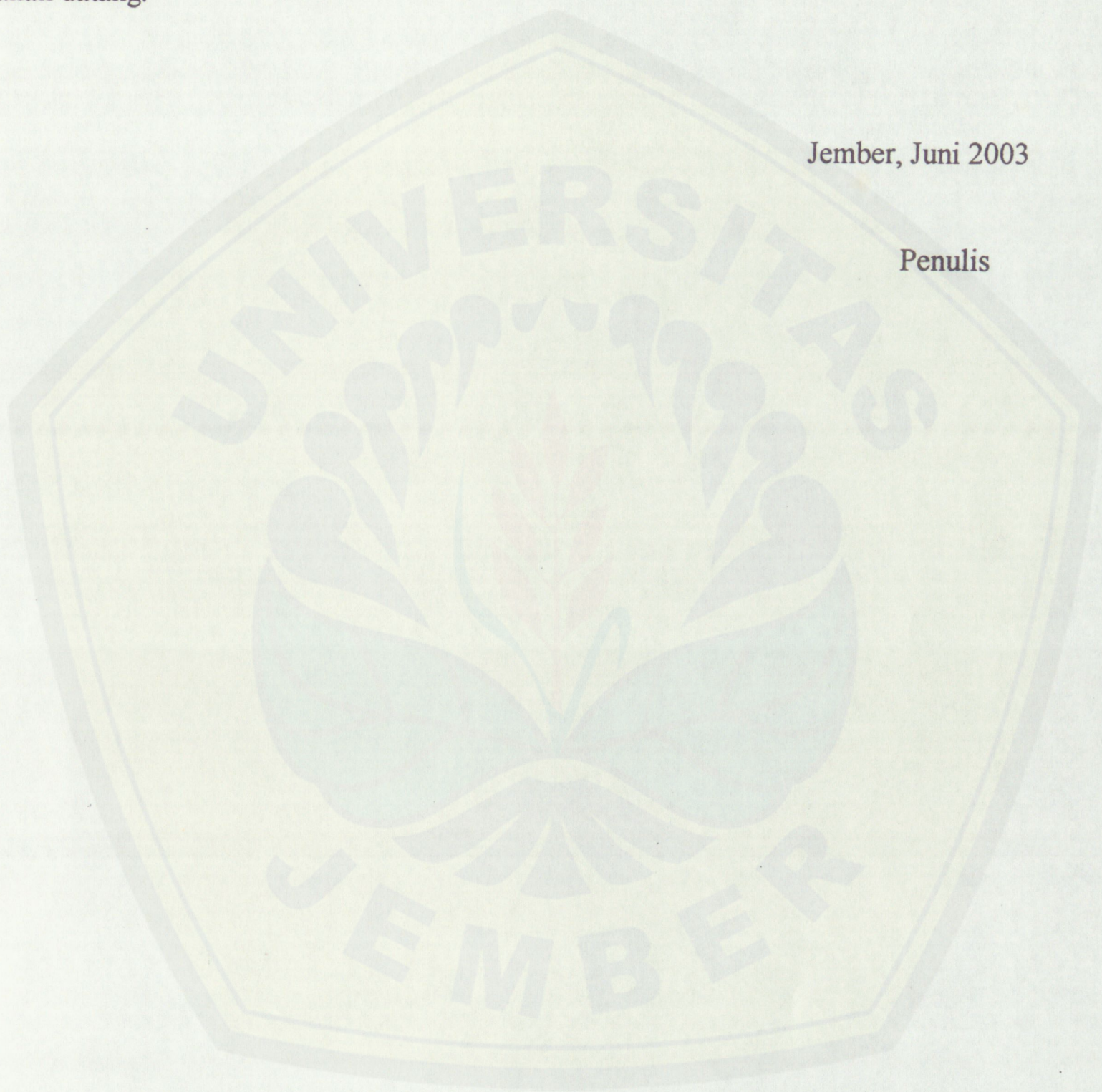
Dengan terselesaikannya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang banyak membantu selama menyusun laporan ini yaitu :

1. Drs.H. Moch. Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Drs. Ardiyanto, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi.
3. Drs. Akhmad Toha, M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan.
4. Dra. Inti Wasiati, MM, selaku Dosen Pembimbing.
5. Sudjadi, B.Sc, selaku *Superintendent Accounting* PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.
6. Karyawan dan karyawan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi, khususnya Suyitno, BA dan Hamid yang memberikan data dan informasi tentang perpajakan.
7. Bapak, ibu, adik dan saudara-saudara tercinta dirumah yang banyak memberi dorongan, bantuan moril dan materiil untuk keberhasilan masa depan penulis.
8. Warga Seta Hati Terate yang ada di Universitas Jember, Jember dan Madiun yang memberikan do'anya untuk keberhasilan penulis.
9. Semua pihak yang telah memberi bantuan dalam bentuk apapun sehingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari akan kurangnya kemampuan ilmu yang penulis miliki, sehingga tentu banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini. Dan berharap mendapatkan saran serta kritik untuk kebaikan penulis laporan dimasa yang akan datang.

Jember, Juni 2003

Penulis



DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN).....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	4
II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA	5
2.1 Sejarah PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.....	5
2.1.1 Kondisi Lingkungan.....	5
2.1.2 Sarana PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.....	6
2.2 Organisasi.....	7
2.2.1 Stuktur Organisasi.....	10
2.2.2 Uraian Tugas.....	12
2.3 Proses Pembuatan Kertas Pada PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.....	20

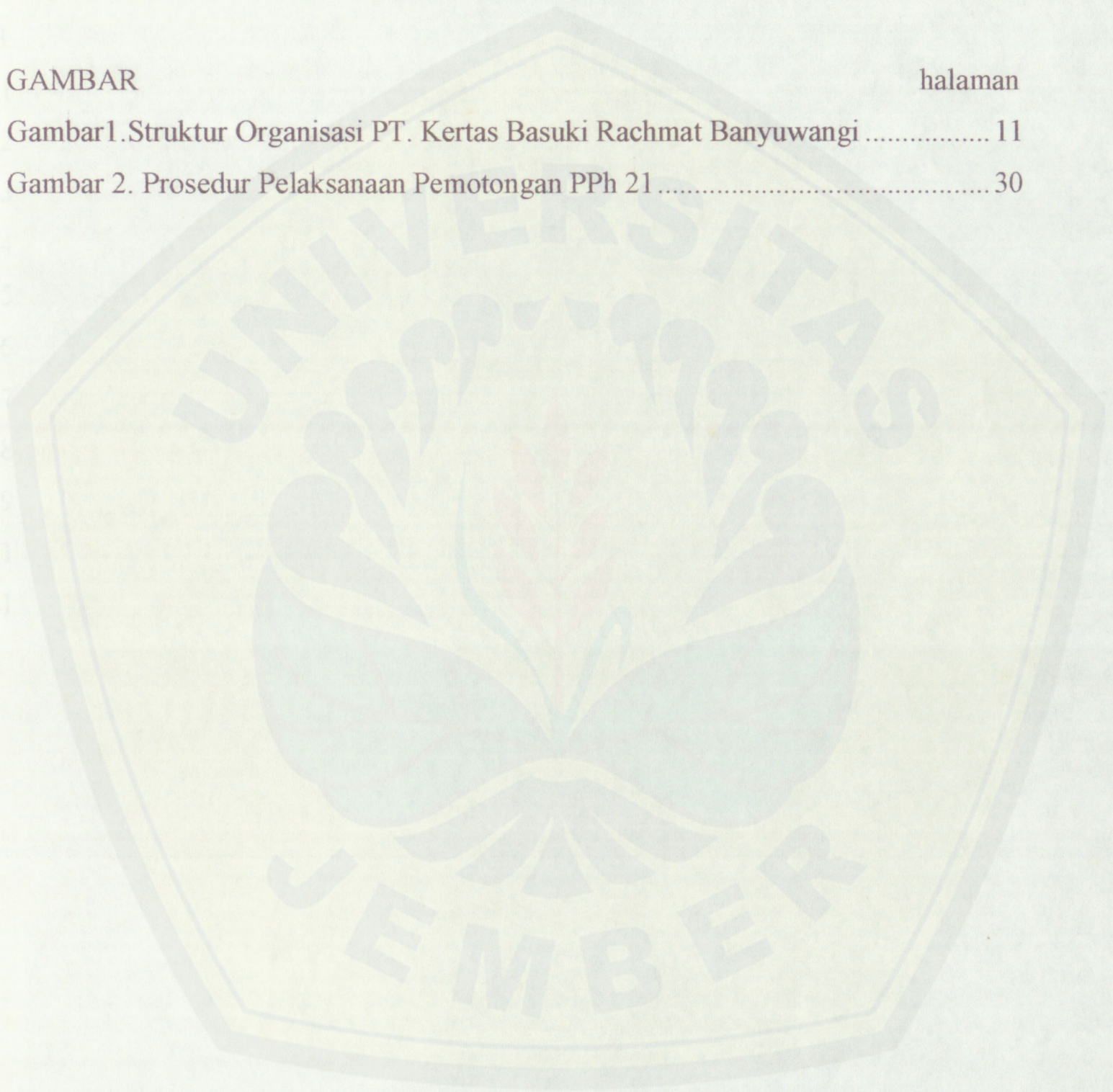
III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA	22
3.1 Dekripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)	22
3.1.1 Landasan Teori Pajak Penghasilan (PPh) 21	27
A. Pengertian-pengertian	27
B. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	27
C. Subyek Pajak Penghasilan Pasal 21	28
D. Obyek Pajak Penghasilan Pasal 21	29
E. Prosedur Pelaksanaan Pemotongan PPh Pasal 21	30
F. Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	31
G. Tata Cara Penyetoran dan Pelaporan	35
3.1.2 Hasil Praktek Kerja Nyata (PKN)	37
A. Obyek Pajak Penghasilan Pasal 21	
PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi	37
B. Penghitungan/Pemotongan Pajak Penghasilan pasal 21	38
C. Penyetoran Pajak Penghasilan pasal 21	39
D. Pelaporan Pajak Penghasilan pasal 21	40
3.2 Penilaian Kegiatan Lembaga Dalam Pelaksanaan	
Kewajiban Perpajakan	40
IV. PENUTUP	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	halaman
Tabel 1. Jumlah Pegawai PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi	9
Tabel 2. Waktu Kerja dan Istirahat PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi	23
Tabel 3. Daftar Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)	25
Tabel 4. Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi	33

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi	11
Gambar 2. Prosedur Pelaksanaan Pemotongan PPh 21	30



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Surat Tugas Pelaksanaan Magang.
2. Surat Keterangan Pelaksanaan Magang.
3. Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata.
4. Nomor Pokok Wajib Pajak PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.
5. Bukti Pembayaran dari Bank Mandiri.
6. Surat Setoran Pajak SPT Masa.
7. Surat Setoran Pajak SPT Tahunan.
8. SPT Masa PPh Pasal 21 dan 26.
9. SPT Tahunan PPh Pasal 21
10. Daftar Gaji Karyawan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.
11. Lembar Konsultasi Laporan.

I. PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pemikiran bahwa sumber utama penerimaan negara berupa pajak perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pembangunan nasional agar dapat dilaksanakan dengan prinsip kemandirian, diperlukan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pembangunan yang tercermin dalam kepatuhan membayar pajak. Untuk mencapai harapan tersebut diperlukan pola usaha meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perpajakan dengan berbagai media informasi.

Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia dewasa ini memerlukan dana yang cukup besar. Dana tersebut sebagian besar didapat dari penerimaan dalam negeri yang berupa pajak. Oleh karena itu Negara Republik Indonesia menempatkan perpajakan sebagai salah satu perwujudan kewajiban kenegaraan bagi para warganya yang merupakan peran serta dalam pembangunan negara dan pembangunan nasional.

Sesuai Ketetapan MPR No. 2/MPR/1983 yang terkandung dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa perlu diadakan pembaharuan sistem perpajakan yang berlaku dengan sistem yang berlaku dengan sistem yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk untuk melaksanakan kewajibannya serta memenuhi haknya dibidang perpajakan, sehingga dapat memujudkan perluasan dan peningkatan kesadaran kewajiban perpajakan serta meratakan pendapatan masyarakat.

Menurut pasal I Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 9 Tahun 1994 yang terakhir dengan Undang-undang No. 16 Tahun 2000 menyebutkan bahwa pengertian dari wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk menghitung, menyetor, dan melaporkan serta pemungutan pajak atau pemotongan pajak tertentu.

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1984 sebagaimana telah diubah Undang-undang No. 10 Tahun 1994 dan yang terakhir Undang-undang No. 17 Tahun 2000. PT. Kertas Basuki Rachmat yang ada di Banyuwangi, menurut pasal 2 ayat 1 adalah subyek pajak penghasilan yang mempunyai kewajiban mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak. sebagai subjek pajak, PT. Kertas Basuki Rachmat telah memiliki NPWP 01.000.028.9-627.001 sebagai salah satu nomor pokok ,sebagai identitas wajib pajak yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kewajiban perpajakan.

Selain itu sesuai pasal 21 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1994 yang terakhir dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2000 adalah sebagai pemotong pajak atas penghasilan karyawan, pegawai tidak tetap, dan tenaga ahli. Dalam memberikan segala kemampuannya untuk memajukan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi melakukan usaha untuk menghadapi dan mengatasi segala tantangan manajemen melalui partisipasi berbagai pihak sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Seiring dengan perkembangan kehidupan ekonomi nasional khususnya industri kertas di Indonesia. Sejak lahirnya PT. Kertas Basuki Rachmat mendambakan dapat menjalankan kegiatan multi fungsi sesuai misi perusahaan negara diubah menjadi milik swasta. Pemanfaatan komputer untuk manajemen meliputi seluruh aspek aktivitas perusahaan merupakan sarana manajemen yang sangat tepat dalam rangka mengimbangi perkembangan zaman yang penuh dengan persaingan ketat. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.545/PJ/2000 tanggal 29 Desember 2000 bahwa penghasilan yang diterima pegawai tetap tersebut dipotong pajak penghasilan pasal 21 ayat 1 huruf d.

PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi mempunyai kewajiban untuk melakukan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap, seperti halnya yang dilakukan kepada pegawai tidak tetap dan tenaga ahli yang berperan memberikan kemampuannya untuk menjaga, memajukan, menumbuhkan, dan mengembangkan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.

Pegawai tetap adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas yang secara teratur terus-menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung.

Dalam pembuatan laporan ini membahas pemotongan pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap, sebab pegawai tetap memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara berkala sedangkan pegawai tidak tetap jumlah gaji diterima sesuai pekerjaan yang dilakukan dan hanya dibutuhkan pada saat tertentu saja.

Pegawai yang ada di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi ada 331 orang dengan pegawai tetap 293 orang dan pegawai tidak tetap 38 orang yaitu *Superintendent* 10 orang, *Supervisor* 20 orang, Produksi Pengadaan Mesin-1 73 orang, Bidang *Produk Planning Control* 8 orang, *Utility and Environment* 28 orang, Bidang *Maintenance and Maintenance Planning Control* 56 orang, Bidang Laboratorium 9 orang, Bidang Komersial 13 orang, Bidang Akuntansi dan Keuangan 5 orang, Bidang Sumber Daya Manusia 7 orang, Bidang Umum 9 orang, Bidang *Security* 30 orang, Bidang Sipil 1 orang, Bidang Produksi dan *Engineering* 3 orang, Bidang Satuan Pengawas *Intern* dan *Legal* 1 orang, dan karyawan kontrak 38 orang.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Dalam melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN), tujuan dan kegunaan merupakan bagian utama yang akan dicapai, sebagai acuan dalam penerapan dunia kerja. Dengan demikian jelas bahwa didalam melakukan Praktek Kerja Nyata untuk menggali dan menemukan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman serta pengembangan pengetahuan yang telah ada.

Pegawai tetap adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas yang secara teratur terus-menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung.

Dalam pembuatan laporan ini membahas pemotongan pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap, sebab pegawai tetap memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara berkala sedangkan pegawai tidak tetap jumlah gaji diterima sesuai pekerjaan yang dilakukan dan hanya dibutuhkan pada saat tertentu saja.

Pegawai yang ada di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi ada 331 orang dengan pegawai tetap 293 orang dan pegawai tidak tetap 38 orang yaitu *Superintendent* 10 orang, *Supervisor* 20 orang, Produksi Pengadaan Mesin-1 73 orang, Bidang *Produk Planning Control* 8 orang, *Utility and Environment* 28 orang, Bidang *Maintenance and Maintenance Planning Control* 56 orang, Bidang Laboratorium 9 orang, Bidang Komersial 13 orang, Bidang Akuntansi dan Keuangan 5 orang, Bidang Sumber Daya Manusia 7 orang, Bidang Umum 9 orang, Bidang *Security* 30 orang, Bidang Sipil 1 orang, Bidang Produksi dan *Engineering* 3 orang, Bidang Satuan Pengawas *Intern* dan *Legal* 1 orang, dan karyawan kontrak 38 orang.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Dalam melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN), tujuan dan kegunaan merupakan bagian utama yang akan dicapai, sebagai acuan dalam penerapan dunia kerja. Dengan demikian jelas bahwa didalam melakukan Praktek Kerja Nyata untuk menggali dan menemukan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman serta pengembangan pengetahuan yang telah ada.

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Sesuai dengan pengambilan judul oleh penulis selama melakukan praktek kerja nyata di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi yang berkaitan dengan pelaksanaan pajak penghasilan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Ingin mendapatkan informasi dan keterangan mengenai pemotongan pajak penghasilan atas pegawai tetap di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.
2. Ingin memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Diploma III Perpajakan.

1.2.3 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Kegunaan yang dapat diperoleh dengan penulisan laporan ini adalah:

1. Sebagai media untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bangku kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program D III Perpajakan Universitas Jember.
2. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemotongan PPh pasal 21 atas pegawai tetap.
3. Sebagai pertimbangan dan koreksi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan, menyesuaikan serta melengkapi masalah dibidang perpajakan.



II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA

2.1 Sejarah PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

Rencana untuk mendirikan pabrik kertas di daerah Banyuwangi sudah ada sejak tahun 1956, karena disekitar kaki Gunung Raung terdapat hutan bambu yang cukup luas sebagai bahan baku untuk membuat kertas. Rencana ini kemudian dituangkan pada Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana tahap I 1960 sampai dengan 1969 (Ketetapan MPRS No. II/1960), dengan nama “ Proyek Pabrik Kertas Kalisetail ”. Pada tanggal 21 November 1962, kontrak pembelian mesin-mesin serta perlengkapannya ditandatangani antara pemerintah Jepang dan pemerintah RI, (Kontrak No. MISPRI 195 th 62 DP).

Pabrik Kertas Banyuwangi diberi nama Pabrik Kertas “ Basuki Rachmat ”. Dalam perkembangannya PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi, mengalami bangkrut kemudian kepemilikannya diserahkan kepada pihak swasta pada tahun 1992 hingga saat ini.

Secara resmi perusahaan beroperasi komersial sejak diresmikan pada tanggal 26 april 1969 oleh Menteri Perindustrian pada waktu itu. Bapak M. Jusuf. dengan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 1971 (Lembaran Negara tahun 1971 No. 72) perusahaan berstatus Perum dengan nama lengkap Perusahaan Umum Basuki Rachmat. Dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 1982 status perusahaan dialihkan menjadi persero, dengan nama PT. Kertas Basuki Rachmat. Dalam waktu beberapa tahun setelah operasi komersial bahan baku bambu mengalami kekurangan sehingga ditambah dengan kayu jenis serat panjang dan serat pendek. Nama Bapak Basuki Rachmat diabadikan sebagai nama perusahaan dengan mempertimbangkan jasa beliau dalam pengabdianya untuk nusa dan bangsa .

2.1.1 Kondisi Lingkungan

PT. Kertas Basuki Rachmat terletak di Jalan Jenderal Basuki Rachmat arah utara kota Banyuwangi. Lokasinya sangat strategis dekat dengan Pelabuhan Ketapang yang letaknya sebelah utara PT. Kertas Basuki Rachmat.

2.1.2 Sarana PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

Sarana yang dimiliki oleh PT. Kertas Basuki Rachmat dengan total luas 50 hektare terdiri dari :

a. Gedung kantor

b. Gedung pabrik

Bagian yang ada dalam gedung pabrik adalah :

1. Mesin pelebur kertas sisa/*afval*.
2. Mesin pelebur *pulp*.
3. Gudang bahan baku.
4. Tangki penampungan bubur *pulp*.
5. Tangki penampungan bubur kertas.
6. Mesin penyaring bubur kertas.
7. Mesin pencampur bubur *pulp*, bubur kertas, dan bahan kimia yang berfungsi sebagai pemutih.
8. Mesin pencampur bubur kertas, bubur *pulp*, dan bahan kimia yang berfungsi sebagai pengisi, perekat, zat warna dan lainnya.
9. Mesin pembuat lembaran kertas basah melalui *Wire Part*.
10. Mesin peras (*Dryer Part*).
11. Mesin pemotong kertas dalam bentuk roll disebut *Calender*.
12. Mesin penggulung (*Pope roll*).
13. Mesin *Double Cutter* melakukan pemotongan kertas dalam bentuk lembaran/*sheet*.

c. Unit Penjernihan air.

Mengolah air kali dari sungai Sukowidi menjadi air proses untuk melayani proses pembuatan kertas dan penyediaan air bersih dikawasan Pabrik, selain menggunakan jasa Perusahaan Air Minum.

d. Unit Laboratorium

Kegiatan yang dilakukan oleh Unit Laboratorium adalah :

1. Mengadakan pemeriksaan hasil-hasil produksi untuk mengendalikan kualitas.

2. Mengadakan percobaan dan penelitian bahan-bahan sebelum digunakan untuk proses produksi.
3. Mengawasi mutu limbah dengan pemeriksaan.

e. Unit Pengolahan Limbah

Melakukan pengolahan air limbah sisa produksi sebelum selanjutnya dialirkan ke sungai atau saluran air umum agar tidak merusak ekosistem.

f. Sumber Energi

Selain memanfaatkan listrik tenaga uap, juga digunakan sumber energi Perusahaan Listrik Negara (PLN).

g. Pemadam Kebakaran

Untuk menghindari kebakaran yang terjadi sewaktu-waktu, digunakan alat pemadam kebakaran yang diletakkan didepan masing-masing ruangan kantor maupun Pabrik serta selalu dilakukan pengontrolan rutin.

h. Transportasi

Sarana Transportasi yang digunakan untuk melakukan pengangkutan bahan baku maupun hasil produksi sangat lancar, sebab PT. Kertas Basuki Rachmat mempunyai letak strategis yaitu berdekatan dengan Pelabuhan Ketapang. Selain itu lokasi Pabrik berada dipinggir jalan utama. Hal ini sangat berpengaruh dalam memperlancar kegiatan produksi untuk memperoleh hasil yang maksimal.

2.2 Organisasi

Organisasi dalam perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat ditinggalkan, karena didalam keorganisasian tersebut terbagi dalam struktur yang menyebutkan tata dan cara kerja organisasi perusahaan, sehingga akan membawa perusahaan tersebut kearah yang lebih baik. Struktur organisasi merupakan perpaduan dari dua kata yaitu struktur dan organisasi, yang di maksud dengan struktur adalah susunan atau kerangka dan dapat disebut sebagai bangunan, sedangkan organisasi adalah anggota atau badan yang bersifat legal maupun ilegal, menurut D Mooney, mengartikan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Secara akademis, sumber daya manusia yang ada di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi terdiri dari berbagai bidang yang menunjang dalam melakukan tugasnya. Berbagai tingkatan yang terbagi dalam berbagai bidang, berikut ini dapat dilihat daftar pegawai PT. Kertas Basuki Rachmat :

Tabel 1. Jumlah karyawan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

No.	Jabatan	Jumlah
1.	<i>Superintendent</i>	10 orang
2.	<i>Supervisor</i>	20 orang
3.	Produksi PM-1 : Bidang <i>Pulper</i> Bidang <i>Sceenering</i> Bidang <i>Refining</i> Bidang <i>Double Cutter</i> dan <i>Rew</i> Bidang <i>Paper Machine</i> Bidang <i>S/C</i> dan <i>Folio Making</i>	8 orang 6 orang 6 orang 13 orang 15 orang 25 orang
4.	Bidang PPC	8 orang
5.	<i>Utility</i> dan <i>Environment</i> : Bidang PTL/ <i>Compressor</i> Bidang <i>Oil Boiler</i> Bidang WTP dan <i>Demin</i> Bidang WWTP dan <i>Canals</i>	7 orang 7 orang 6 orang 8 orang
6.	<i>Maintenance</i> dan MPC : Bidang Listrik <i>Shift</i> Bidang Listrik Bengkel Bidang Instalasi Listrik dan Bengkel Bidang <i>Mechanical Shift</i> Bidang Bengkel Mekanik Bidang Bengkel Mesin Bidang Alat Berat dan Bengkel Kendaraan Bidang MPC	7 orang 6 orang 8 orang 8 orang 12 orang 9 orang 4 orang 2 orang
7.	Bidang Laboratorium : Bidang Laboratorium Rutin Bidang Laboratorium Non Rutin	7 orang 2 orang
8.	Komersial : Bidang Pengadaan I dan II Bidang Penjualan dan Gudang Kertas	6 orang 7 orang
9.	Bidang Akuntansi dan Keuangan	5 orang
10.	Bidang SDM	7 orang
11.	Bidang Umum	9 orang
12.	Bidang <i>Security</i>	30 orang
13.	Bidang <i>Civil</i>	1 orang
14.	Bidang Produksi dan <i>Engineering</i>	3 orang
15.	Bidang SPI dan <i>Legal</i>	1 orang
16.	Karyawan Kontrak	38 orang
Jumlah		331 orang

Sumber : PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

2.2.1 Struktur Organisasi

Untuk mengenal proses kerja dari perusahaan, perlu diketahui struktur organisasi yang akan menjelaskan secara rinci kegiatan yang ada. Melihat adanya struktur organisasi yang ada di PT. Kertas Basuki Rachmat, dapat diketahui fungsi dan wewenang dalam masing-masing bagian serta pola hubungan kerja, dan tanggung jawab badan-badan organisasi dalam melaksanakan kerja perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi dapat dilihat pada gambar 1:

2.2.2 Uraian Tugas :

A. Direksi

Tugas Pokok :

1. Melakukan pengawasan terhadap kinerja masing-masing bagian
2. Memberikan sanksi apabila masing-masing bagian dan sub bagian melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang ada.

B. Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum

Dikepalai oleh *Superintendent*

Tugas Pokok :

1. Selalu bekerja dengan berorientasi kepada sasaran perusahaan yaitu tercapainya efektifitas dan produktivitas tenaga kerja.
2. Merencanakan penyediaan/kaderisasi tenaga kerja.
3. Menekan jam kerja yang hilang seminimal mungkin.
4. Selalu melaksanakan pembinaan demi terpeliharanya serta meningkatnya rasa kebersamaan dan gotong royong.
5. Menyampaikan laporan kepada direksi.

C. Sub Bagian Administrasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Bekerja dengan berorientasi kepada hasil karya bagian Sumber Daya Manusia dan Umum.
2. Memeriksa *time record* dari masing-masing pegawai.
3. Memberi penilaian berkala terhadap karyawan dalam lingkup tanggung jawabnya.
4. Memberikan peringatan kepada pegawai sesuai tata cara dan peraturan yang berlaku.

D. Sub Bagian Hyperkes dan K3

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Bekerja berorientasi kepada sasaran hasil karya bagian SDM dan Umum.

2. Melaksanakan Pengelolaan perawatan kesehatan meliputi :
 - Penyusunan dan pelaksanaan program kerja *Hyperkes* termasuk peningkatan mutu pelayanan perawatan dan pengobatan tenaga kerja.
 - Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dan keluarganya termasuk pengobatannya.
3. Membudayakan penerapan norma K.3 agar terhindar dari kecelakaan kerja.
4. Menyampaikan laporan harian secara cepat, cermat dan tepat waktu.

E. Sub Bagian Umum

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Bekerja dengan berorientasi kepada sasaran hasil karya bagian SDM dan Umum.
2. Melaksanakan pengelolaan bidang pelayanan umum meliputi :
 - Usaha / kesekretariatan
 - Rumah Tangga
 - Kehumasan
 - Transportasi
3. Mengusulkan untuk mengikuti pendidikan tambahan/kursus/seminar bagi pegawai.
4. Menyetujui surat perintah lembur.
5. Menyampaikan laporan harian kepada *Superintendent* Bagian SDM dan Umum.

F. Security

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Mengamankan barang-barang milik perusahaan, hasil produksi, gedung dan bangunan serta barang inventaris lainnya.
2. Memberi rasa aman karyawan yang ada diperusahaan.
3. Menjaga kerahasiaan informasi/berita.

4. Melaksanakan penjagaan dipos yang telah ditentukan termasuk Pos Kalasan.
5. Melaksanakan patroli keliling kompleks perusahaan.
6. Melaksanakan pemadaman api apabila terjadi kebakaran dengan satu unit PMK dan tabung P4 yang ada di masing-masing bidang, pemakaian *hydrant*.

G. Kepala Bagian Akuntansi Keuangan dan MIS

Dikepalai oleh Koordinator *Superintendent*

Tugas Pokok :

1. Melaksanakan penilaian berkala terhadap pegawai dalam lingkup tanggung jawabnya.
2. Memberi peringatan kepada pegawai sesuai tata cara dan peraturan yang berlaku.
3. Menyampaikan laporan bulanan kepada Direksi secara cepat, cermat dan tepat waktu.

H. Bagian Akuntansi dan Keuangan

Dikepalai oleh *Superintendent*

Tugas Pokok :

1. Melakukan pembayaran gaji pegawai.
2. Melakukan pembayaran rekening yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
3. Membukukan rekening kas masuk dan kas keluar kedalam buku jurnal.
4. Memberikan wewenang keuangan untuk keperluan bidang lain.

I. Sub Bagian Akuntansi Umum dan Keuangan

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Bekerja dengan berorientasi kepada sasaran hasil karya bidang Akuntansi Keuangan dan MIS.

2. Melaksanakan tugas administrasi keuangan dibidang Akuntansi Umum meliputi :
 - Pembukuan umum dan verifikasi.
 - Penerbitan slip bukti pembayaran.
3. Mengendalikan pemakaian bahan/barang dan biaya operasional dilingkup tanggung jawabnya.
4. Menerbitkan bon permintaan barang.
5. Menyampaikan laporan harian secara cepat, cermat, dan tepat waktu.

J. Sub Bagian Akuntansi Biaya

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Bekerja dengan berorientasi kepada sasaran hasil karya Bagian Akuntansi Keuangan.
2. Melaksanakan tugas administrasi keuangan dibidang akuntansi biaya ; meliputi kalkulasi harga pokok produksi, harga pokok penjualan dan biaya umum serta penghitungan nilai aktiva lancar/tetap.
3. Mengendalikan pemakaian bahan/barang dan biaya operasional.
4. Menyampaikan laporan hasil secara cepat, cermat, dan tepat waktu.

K. Kepala Bagian Komersial

Dikepalai oleh Koordinator *Superintendent*

Bertanggung jawab mengawasi masing-masing Bagian dan Sub Bagian :

1. Bagian Pengadaan.
2. Bagian Penjualan Kantor Surabaya.
3. Sub Bagian Pengadaan I.
4. Sub Bagian Pengadaan II.
5. Sub Bagian Administrasi Penjualan dan Gudang Kertas.

L. Bagian Pengadaan

Dikepalai oleh *Superintendent*

Tugas Pokok :

1. Bekerja dengan berorientasi kepada sasaran perusahaan.
2. Mengusahakan kecepatan perputaran *stock* sehingga umur persediaan bahan baku/penolong rata-rata 30 hari dan material pemeliharaan rata-rata 100 hari.
3. Melaksanakan pengadaan barang-barang secara :
 - Tepat harga.
 - Tepat waktu.
 - Tepat kuantum.
 - Tepat kualitas
 - Tepat prosedur/peraturan.
4. Selalu mengusahakan *handling* dan penyimpanan secara tertib, cermat dan waspada sehingga terhindar dari :
 - Bahaya kebakaran.
 - Kecelakaan kerja.
 - Kerusakan bahan/barang.
 - Punyusutan bahan.
 - Kehilangan karena pencurian.
 - Bahaya peledakan.
5. Menyampaikan laporan kepada Kepala Bagian Komersial.
6. Membawahi Sub Bagian Pengadaan I dan Pengadaan II yang merupakan pembantu tugas yang tidak bisa dilakukan Bagian Pengadaan.

M. Sub Bagian Penjualan

Dikepalai oleh *Supevisor*.

Tugas Pokok :

1. Bekeja berorientasi kepada sasaran hasil karya

- Penekanan jam berhenti mesin/peralatan mekanis, elektris dan instrumentasi maksimal sesuai Rencana Kerja Bersama.
- 3. Memantapkan rasa kebersamaan dan kegotong royongan antara seluruh pegawai.
- 4. Menyampaikan laporan harian/berkala secara cepat, cermat dan tepat waktu.

Bagian yang langsung berhubungan dengan Direksi :

P. Bagian Satuan Pengawas *Intern*

Dikepalai oleh *Superintendent*.

Tugas Pokok :

1. Bekerja dengan berorientasi kepada sasaran Perusahaan.
2. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap setiap sistem di Perusahaan.
3. Selalu melaksanakan pembinaan demi terpeliharanya serta meningkatnya rasa kebersamaan dan kegotong royongan.
4. Mengusulkan kepada Direksi untuk memberi insentif khusus kepada seseorang/kelompok pegawai yang berprestasi luar biasa.
5. Menyampaikan laporan berkala/insidentil kepada Direksi.

Q. Sub Bagian *Financial Audit*

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Meneliti laporan keuangan yang ada di Perusahaan.
2. Mengaudit seluruh laporan keuangan yang dijalankan oleh Bagian Akuntansi dan Keuangan.
3. Melaporkan hasil *audit* keuangan kepada Direksi.

R. Sub Bagian Operasional Audit

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Meneliti seluruh kegiatan keluar dan masuknya bahan/barang kedalam Perusahaan.
2. Melihat bukti masuk dan keluarnya bahan/barang.
3. Mengaudit kegiatan keluar masuknya bahan/barang dalam Perusahaan.
4. Melaporkan hasil *audit* kepada Direksi.

S. Bagian Legal

Dikepalai oleh *Superintendent*

Tugas Pokok :

1. Memberikan kekuatan hukum atas kegiatan Perusahaan.
2. Membuat peraturan bagi karyawan dengan persetujuan pegawai dan Direksi.
3. Memberikan kepastian hukum kepada PT. Kertas Basuki Rachmat sebagai badan usaha.
4. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Sub Bagian *Legal*.

T. Sub Bagian Humas

Dikepalai oleh *Supervisor*

Tugas Pokok :

1. Melaksanakan kegiatan kehumasan meliputi :
 - Penerangan terpadu mengenai kegiatan Perusahaan.
 - Penerimaan tamu-tamu Perusahaan.
 - Pengelolaan perpustakaan.
 - Pembuatan dokumentasi.
2. Melakukan *survey* daerah disekitar Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan harian/berkala secara cepat, cermat dan tepat waktu kepada Direksi.

2.3 Proses Pembuatan Kertas pada PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

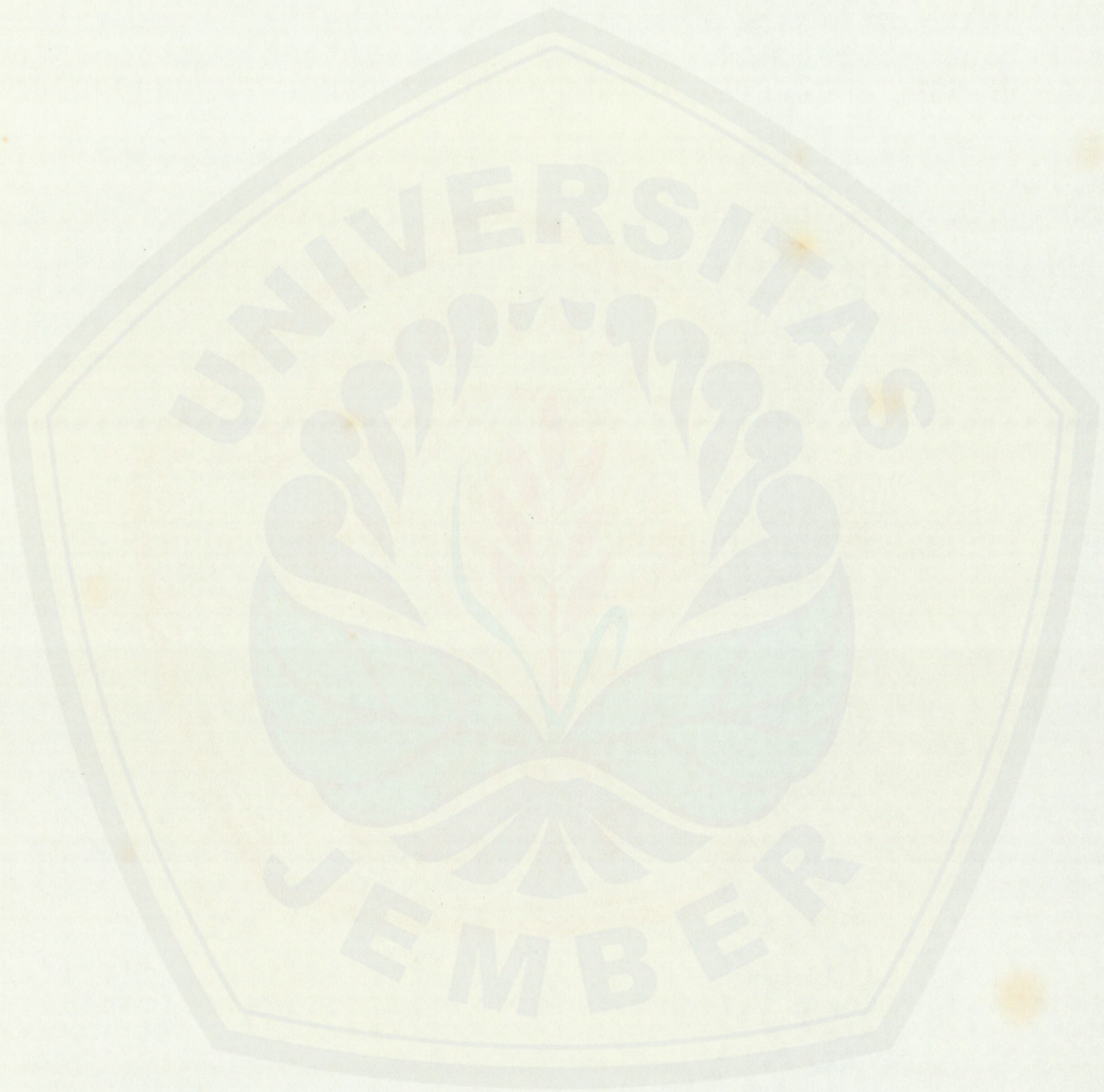
Sekitar lokasi Pabrik terdapat kompleks perumahan yang di khususkan bagi pegawai yang berdomisili diluar Banyuwangi. Pegawai yang belum memiliki rumah sendiri diberi perumahan yang berdekatan dengan areal Pabrik untuk mempermudah pelaksanaan tugasnya. Berdirinya Pabrik sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar yaitu memperluas lapangan pekerjaan.

Sebagai Pabrik Kertas yang berdiri sejak 26 April 1969, keberadaan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia. Dengan komitmen meningkatkan mutu kertas yang bermutu tinggi. Berbagai jenis kertas yang dihasilkan dapat berguna dalam segala bentuk aktivitas dikalangan masyarakat.

Hal ini dilakukan dengan mencari sumber bahan baku berupa kertas sisa/*afval* yang diperoleh dari penerbit, percetakan, dan perusahaan yang bergerak dibidang pemanfaatan kertas serta *pulp* dari PT. Kertas Tjiwi Kimia untuk memperoleh serat kertas lebih baik.

Sebelum kertas dibuat, di awali peleburan kertas sisa dan air kedalam *Hydro Pulper* (2F002) kemudian ditampung di *Blow Tank* (2T002) terus dialirkan ke Penyaring (*Riffler, Cowan Screen, Fine Sceen Extractor, Filter*) menuju *Chest* 2. Bagian kedua peleburan *pulp* dengan bahan kimia kedalam 1F101 kemudian ditampung di *Blow Tank* (2T012) dialirkan menuju *Chest* 3. antara *afval* dicampur dalam *Thickener* dimasukkan *Chest* 4. Lalu kedua bahan tersebut dicampur bahan kimia sebagai pengisi, perekat, dan pemberi zat warna, sesuai macam kertas yang dibuat. Pencampuran selanjutnya dilakukan di *Chest* R1 ke *Chest* R3 dan dimasukkan *Supply Tank* sebelum menjadi lembaran kertas basah melalui *Vacuum Reject System* ke *Flow Box* menuju *Wire Part* dan diberi tekanan sesuai jenis kertas, *grammatur*, dan ukuran kertas dalam *Press Part*. Setelah menjadi lembaran kertas dikeringkan menggunakan *Dryer Part*. Kertas yang sudah kering kemudian dipotong bentuk *roll* dilakukan dalam *Calender* dan bentuk potongan lembaran/*sheet* melalui *Double Cutter*. Kegiatan yang terakhir adalah memasarkan kertas.

Pemasaran kertas dilakukan diluar daerah Banyuwangi. Selain itu kertas yang dihasilkan juga berdasarkan jasa pembuatan kertas. Biasanya perusahaan pemesan menitipkan bahan baku kepada pabrik kemudian pabrik mengolahnya menjadi kertas dan perusahaan pemesan dikenakan jasa.





III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Program Praktek Kerja Nyata (PKN), merupakan program wajib mahasiswa Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Ahli Madya Perpajakan (A.Md. Perpajakan).

Mahasiswa Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dapat menempuh Praktek Kerja Nyata (PKN), apabila mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah minimal 90 sks. Program Praktek Kerja Nyata (PKN) memiliki bobot 4 sks dari 113 sks yang harus diselesaikan.

Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, menyetujui pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) minimal selama 1 (satu) bulan. Jangka waktu ini relatif lebih singkat, mengingat beberapa tahun sebelumnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) ditetapkan minimal selama 3 (tiga) bulan. Keikutsertaan mahasiswa dalam program ini akan dinilai oleh para *supervisor*/dosen pembimbing yang dikoordinir oleh Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan.

Kebebasan menentukan obyek Praktek Kerja Nyata (PKN) oleh mahasiswa dengan ketentuan tidak diperkenankan melaksanakannya pada instansi pemerintah, terutama berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Pajak. Hal ini berorientasi pada tujuan pendirian Program Studi Perpajakan yang mencetak ahli madya dibidang perpajakan. Selain itu mahasiswa akan memperoleh pengalaman praktis apabila magang dilaksanakan dilembaga swasta, serta sekaligus mempromosikan calon-calon tenaga terampil dibidang perpajakan.

Dalam hal ini, pemilihan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata memberikan peran yang sangat penting. Namun ada beberapa prosedur yang harus dilakukan sebelum melaksanakan Praktek Kerja Nyata di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi yaitu :

1. Meminta surat pengantar permohonan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi kepada bagian akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dengan melampirkan Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Mengajukan proposal pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang disertai surat pengantar dari fakutas kepada PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi melalui staf bagian umum dan menunggu surat balasan yang berisi keputusan Direktur PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi.
3. Surat balasan dari PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi yang diberikan kepada fakultas, kemudian oleh fakultas ditindaklanjuti pemberian surat tugas kepada mahasiswa yang melakukan magang
4. Surat tugas (lihat lampiran 1.) berisi tentang waktu pelaksanaan magang dan diserahkan kepada PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi sebagai tanda dimulainya Praktek Kerja Nyata (PKN).

Waktu pelaksanaan magang di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi berlangsung selama 1 (satu) bulan yang dimulai pada tanggal 27 Februari 2003 sampai dengan 28 Maret 2003. Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) disesuaikan dengan hari kerja efektif yang berlaku di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi khususnya pada bagian *Accounting*. Ketentuan jam kerja di PT Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi adalah :

Tabel 2. Waktu kerja dan istirahat di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

Hari kerja	Jam kerja	Jam istirahat
Senin – Kamis	07.00-16.00 WIB	11.30-12.30 WIB
Jum'at	07.00-16.30 WIB	11.00-13.00 WIB*)

Sumber : PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

Keterangan : *) dilaksanakan sholat Jum'at

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ditempatkan dibagian *Accounting* khususnya menangani masalah perpajakan. Pada bagian *Accounting* dilakukan pengumpulan data dan informasi tentang pelaksanaan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap, baik melalui wawancara dengan pegawai bagian *Accounting* yang menangani pajak, maupun secara langsung melihat data-data yang dibutuhkan. Selain itu juga membantu pekerjaan yang ada pada bagian *Accounting*. Kegiatan yang dilakukan selama 1 (satu) bulan Praktek Kerja Nyata di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi adalah sebagai berikut :



Tabel 3. Daftar kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	27 Februari 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Diterima oleh Bapak Hadi Yuwono selaku wakil dari PT. Kertas Basuki Rachmat dan memperoleh tanda masuk serta memberi penjelasan tata tertib yang harus ditaati, selanjutnya diserahkan kepada Bapak Sudjadi selaku <i>Superintendent Accounting</i> sekaligus dijelaskan pekerjaan yang dilakukan, kemudian diserahkan Bapak Suyitno selaku pembimbing selama pelaksanaan PKN dan memperkenalkan diri pada karyawan. - Melaksanakan ibadah Sholat Dhuhur. - Mempelajari formulir perpajakan.
2.	28 Februari 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-13.00 Jam 13.00-16.30	- Memasukkan transaksi pembelian ke dalam jurnal. - Istirahat dan sholat Jum'at. - Menghitung dan membayar gaji karyawan.
3.	1-3 Maret 2003	- Libur kerja
4.	4 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Membuat faktur pajak untuk setiap penjualan - Istirahat dan sholat Dhuhur - Konsultasi dengan pembimbing lapangan mengenai laporan yang akan dibuat.
5.	5 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Mengarsip PPN Masukan atas pengadaan bahan baku. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Mengarsip PPN Keluaran atas penjualan produk.
6.	6 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Mencari data sejarah perusahaan pada bagian SDM. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Mencari data kepegawaian pada bagian SDM.
7.	7 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-13.00 Jam 13.00-16.00	- Melihat transaksi perusahaan sampai bulan Februari 2003. - Istirahat dan sholat Jum'at. - Menghitung dan membayar gaji pegawai tidak tetap.
8.	8-9 Maret 2003	- Libur kerja.
9.	10 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Menyetor PPh 21 bulan Februari ke Bank Mandiri. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Memasukkan transaksi pembelian ke jurnal.
10.	11 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Mengisi formulir 1721-A1 dari 293 pegawai tetap. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Melanjutkan mengisi formulir 1721-A1.
11.	12 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Konsultasi dengan pembimbing lapangan tentang outline laporan. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Mencari informasi pembuatan kertas di bidang Produksi.
12.	13 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Melihat penelitian dilaboratorium tentang bahan baku kertas. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Melihat contoh kertas yang dihasilkan.
13.	14 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-13.00 Jam 13.00-16.30	- Melihat data perpajakan. - Istirahat dan sholat Jum'at. - Menghitung dan membayar gaji pegawai tidak tetap.
14.	15-16 Maret 2003	- Libur kerja.
15.	17 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Melihat data faktur pajak tahun 2002. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Memasukkan transaksi penjualan ke faktur pajak.

Lanjutan Tabel 3. Daftar Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)

16.	18 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Ke bagian SPI untuk mengetahui cara mengaudit data. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Melihat data akuntansi
17.	19 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Melihat data pelaksanaan kerja di bagian SPI. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Melihat data bahan baku dan kertas yang dihasilkan.
18.	20 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Membukukan transaksi pembelian. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Membandingkan data kegiatan akuntansi tahun 2002 dan 2003
19.	21 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-13.00 Jam 13.00-16.30	- Membuat bukti pemotongan untuk pegawai tidak tetap. - Istirahat dan sholat Jum'at. - Menghitung dan membayar gaji pegawai tetap.
20.	22-23 Maret 2003 Jam 07.00-11.30	- Libur kerja.
21.	24 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Melaporkan pajak yang telah disetor ke KPP Banyuwangi. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Mengumpulkan data PPh 21 atas pegawai tetap.
22.	25 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Konsultasi dengan pembimbing lapangan mengenai pembahasan laporan. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Melengkapi data kepegawaian pada bagian SDM.
23.	26 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-12.30 Jam 12.30-16.00	- Melihat <i>stock</i> bahan baku kertas digudang. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Membandingkan <i>stock</i> yang ada dengan data.
24.	27 Maret 2003 Jam 07.00-11.30	- Melihat proses pengolahan air produksi dan air limbah. - Istirahat dan sholat Dhuhur. - Melihat gudang barang jadi .
25.	28 Maret 2003 Jam 07.00-11.30 Jam 11.30-13.00 Jam 13.00-16.30	- Melihat proses pembuatan kertas sampai pemotongannya. - Istirahat dan sholat Jum'at. - Berpamitan kepada karyawan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi, terutama bagian Accounting, dan menyerahkan tanda pengenal.

3.1.1 Landasan Teori Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21

A. Pengertian-pengertian

Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-545/PJ/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi menyebutkan dalam pasal 1 bahwa pengertian penghasilan, pajak penghasilan, pegawai dan pegawai tetap adalah :

- 1) Penghasilan adalah setiap tambahan ekonomis didapat di dalam negeri maupun luar negeri yang digunakan untuk konsumsi maupun sebagai alat penimbun kekayaan.
- 2) Pajak Penghasilan pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran dengan nama apapun yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan/jabatan, jasa, dan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1994 dan terakhir diubah Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000
- 3) Pegawai adalah setiap orang pribadi yang melakukan pekerjaan berdasarkan perjanjian atau kesepakatan baik tertulis maupun tidak tertulis, termasuk yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah.
- 4) Pegawai tetap adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas yang secara teratur terus-menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung.

B. Pemotong Pajak Penghasilan pasal 21

Dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-545/PJ/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang

pribadi menyebutkan dalam pasal 2 bahwa yang menjadi pemotong Pajak Penghasilan pasal 21 antara lain :

- 1) Pemberi kerja yang terdiri dari orang pribadi atau badan, termasuk bentuk usaha tetap, baik merupakan induk maupun cabang, induk maupun unit, yang membayar gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun, sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang dilakukan pegawai atau bukan pegawai;
- 2) Bendaharawan pemerintah termasuk bendaharawan pada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, instansi, atau lembaga pemerintah, lembaga-lembaga negara lainnya dan Kedutaan Negara Republik Indonesia diluar negeri yang membayar gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan/jabatan, jasa, dan kegiatan;
- 3) Dana pensiun, PT. Taspen, PT. Astek, badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) lainnya, serta badan-badan lain yang membayar uang pensiun, Tabungan Hari Tua, dan Tunjangan Hari Tua (THT);
- 4) Perusahaan, badan termasuk bentuk usaha tetap, yang membayar honorarium atau pembayaran lain dengan imbalan sehubungan dengan kegiatan dan jasa, termasuk jasa tenaga ahli dengan status wajib pajak dalam negeri yang melakukan pekerjaan bebas;
- 5) Yayasan (termasuk yayasan dibidang kesejahteraan, rumah sakit, pendidikan, kesenian, olah raga, kebudayaan), lembaga kepanitiaan, asosiasi, perkumpulan dan organisasi dalam bentuk apapun dalam segala bidang kegiatan sebagai pembayar gaji, upah, honorarium, atau imbalan dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan/jabatan jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi;
- 6) Perusahaan, badan termasuk bentuk usaha tetap yang membayar honorarium atau imbalan lain kepada peserta pendidikan, pelatihan, dan pemagangan.

C. Subyek Pajak Penghasilan pasal 21

Penerima penghasilan yang dipotong Pajak Penghasilan pasal 21 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-545/PJ/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran, Pelaporan Pajak Penghasilan

Pasal 21 dan 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi adalah pegawai tetap, yaitu orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas yang secara teratur terus menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung.

Selain penerima penghasilan yang tersebut diatas, ada penerima penghasilan yang tidak termasuk dalam pengertian penghasilan yang dipotong Pajak Penghasilan pasal 21 yaitu :

- 1) Pejabat perwakilan diplomatik, dan konsulat atau pejabat lain dari negara asing dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja dan bertempat tinggal bersama mereka, dengan syarat :
 - a) Bukan warga negara Indonesia, dan
 - b) Tidak menerima atau memperoleh penghasilan lain diluar jabatannya di Indonesia.
- 2) Pejabat perwakilan organisasi internasional sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 61/KMK.04/1994 tanggal 23 Desember 1994 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 314/KMK.04/1998 tanggal 15 Juni 1998, sepanjang bukan warga negara Indonesia dan tidak menjalankan usaha atau kegiatan atau kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan di Indonesia.

D. Obyek Pajak Penghasilan pasal 21

Penghasilan yang dipotong Pajak Penghasilan pasal 21 menurut Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-545/PJ/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan pasal 21 dan pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi antara lain :

- 1) Penghasilan yang diterima atau diperoleh secara teratur berupa gaji, upah, honorarium, (termasuk honorarium dewan komisaris atau anggota dewan pengawas), premi bulanan, uang lembur, uang sokongan, uang tunggu, uang ganti rugi, tunjangan teratur, bea siswa, hadiah, premi asuransi yang dibayar pemberi kerja, dan penghasilan teratur lainnya dengan nama apapun;

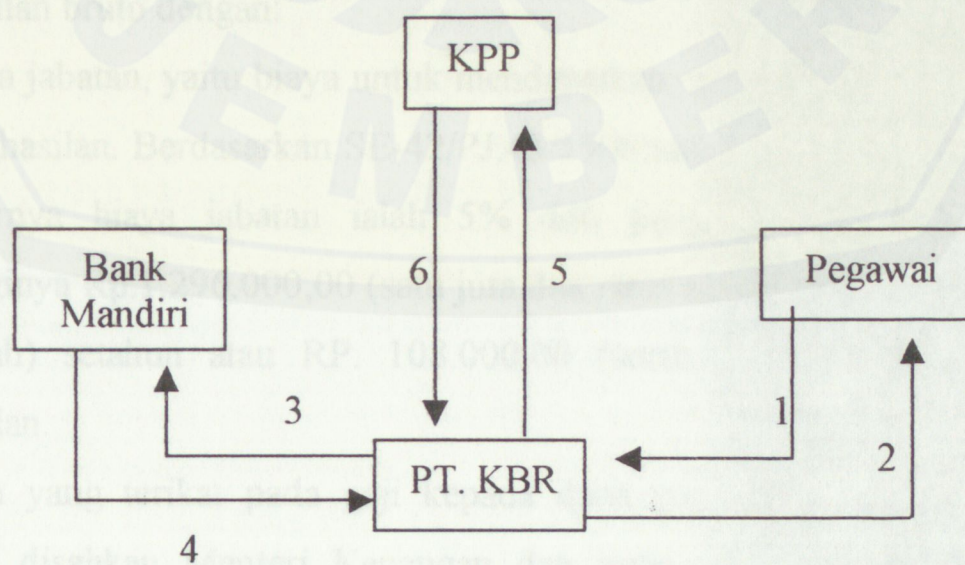
- 2) Penghasilan yang diterima atau diperoleh secara teratur berupa jasa produksi, tantiem, gratifikasi, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, tunjangan tahun baru, bonus, premi tahunan, dan penghasilan jenis lainnya yang bersifat tidak tetap dan yang biasanya dibayarkan sekali dalam setahun;
- 3) Penerimaan dalam bentuk natura dan kenikmatan lainnya dengan nama apapun yang diberi bukan oleh Wajib Pajak.

Selain obyek penghasilan yang tersebut diatas, pada penghasilan yang beberapa tidak termasuk penghasilan yang dipotong Pajak Penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap antara lain :

- 1) Pembayaran asuransi dari perusahaan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa;
- 2) Penerimaan dalam bentuk natura dan kenikmatan kecuali yang tersebut dalam penghasilan diatas;
- 3) Iuran pensiun yang dibayarkan padam dana pensiun yang pediriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan Iuran Jaminan Hari Tua kepada badan penyelenggara Jamsostekyang dibayar oleh pemberi kerja;
- 4) Penerimaan dalam bentuk natura dan kenikmatan lainnya dengan nama apapun yang diberikan oleh Pemerintah;
- 5) Kenikmatan berupa pajak yang ditanggung oleh pemberi kerja.

E. Prosedur Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21

Gambar.2 Prosedur Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21



Keterangan:

1. PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi menghitung jumlah PPh 21 atas pegawai yang dipotong, sekaligus melakukan pemotongan PPh 21.
2. Pegawai PT. Kertas Basuki Rachmat menerima bukti potong berupa slip gaji.
3. PT. Kertas Basuki Rachmat menyetor jumlah pajak terutang ke Bank Mandiri dengan SSP dan SPT Masa/Tahunan.
4. PT. Kertas Basuki Rachmat memperoleh bukti pembayaran PPh 21 dari Bank Mandiri.
5. PT. Kertas Basuki Rachmat melaporkan pembayaran pajak terutang kepada Kantor Pelayanan Pajak disertai dengan bukti pembayaran, SSP dan SPT Masa/Tahunan.
6. Kantor Pelayanan Pajak memberikan bukti penerimaan surat dari PT. Kertas Basuki Rachmat

F. Tata Cara Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21

Cara penghitungan Pajak Penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap pada prinsipnya sama dengan penerimaan pensiun berkala dimana dalam menghitung Pajak Penghasilan pasal 21 terutang dilakukan pengurangan atas penghasilan berupa biaya jabatan, dan biaya pensiun. Untuk menghitung Pajak Penghasilan pasal 21 yang terutang atas pegawai tetap, ada beberapa prosedur yang harus diikuti sebagai berikut:

- (1) Menentukan besarnya penghasilan netto sebulan dengan mengurangi penghasilan bruto dengan:
 - a) Biaya jabatan, yaitu biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Berdasarkan SE-42/PJ.43/1998 tanggal 28 Desember 1998, besarnya biaya jabatan ialah 5% dari penghasilan bruto setinggi-tingginya Rp.1.296.000,00 (satu juta dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) setahun atau RP. 108.000,00 (seratus delapan ribu rupiah) sebulan.
 - b) Iuran yang terikat pada gaji kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dan iuran Jaminan Hari Tua atau

Tunjangan Hari Tua (THT) kepada badan penyelenggara Jamsostek, kecuali kepada penyelenggara Taspen, yang dibayar oleh pegawai.

Setelah penghasilan netto sebulan diketahui dengan mengurangi penghasilan bruto atas biaya jabatan dan iuran-iuran yang terkait pada gaji sebulan, penghasilan netto tersebut lalu disetahunkan, kemudian;

(2) Menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP)

Penghasilan netto yang disetahunkan dikurangi dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak Menurut Undang-undang No. 17 Tahun 2000 pasal 7 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.04/1998 tanggal 27 Juli 1998 tentang Penghasilan Tidak Kena Pajak ditetapkan sebagai berikut :

	Setahun	Sebulan
untuk diri pegawai	Rp. 2.880.000,00	Rp. 240.000,00
tambahan untuk pegawai yang kawin	Rp. 1.440.000,00	Rp. 120.000,00
tambahan untuk setiap anggota sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus, serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya paling banyak 3 orang	Rp. 1.440.000,00	Rp. 120.000,00

Ketentuan lain yang diatur lebih lanjut dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-545/PJ/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi adalah sebagai berikut :

- a. Dalam hal karyawan kawin, PTKP yang dikurangkan hanyalah untuk dirinya sendiri, dan dalam hal tidak kawin pengurangan PTKP selain untuk dirinya sendiri ditambah PTKP untuk keluarga yang menjadi tanggungan sepenuhnya.
- b. Bagi karyawan yang menunjukkan keterangan tertulis dari Pemerintah Daerah setempat (serendah-rendahnya kecamatan) bahwa suami tidak

menerima atau memperoleh penghasilan, diberi tambahan PTKP sejumlah Rp. 1.440.000,00 (satu juta empat ratus empat puluh ribu rupiah) setahun atau Rp. 120.000,00 (seratus dua puluh ribu rupiah) sebulan dan ditambah PTKP untuk anggota keluarga yang menjadi tanggungan seperti yang tercantum dalam ketentuan diatas.

c. Besarnya PTKP ditentukan berdasarkan keadaan awal tahun takwim.

Untuk keperluan penerapan tarif, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Penghasilan Kena Pajak (PKP) dibulatkan kebawah hingga ribuan penuh.

(3) Apabila PKP telah diketahui, maka PKP tersebut dikalikan dengan tarif pasal 17 Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4. Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi

Lampiran Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
sampai dengan Rp. 25.000.000,00	5%
dias Rp. 25.000.000,00 s.d Rp. 50.000.000,00	10%
dias Rp. 50.000.000,00 s.d Rp. 100.000.000,00	15%
dias Rp. 100.000.000,00 s.d Rp. 200.000.00,00	20%
dias Rp. 200.000.000,00	25%

Sumber : Undang-undang No. 17 Tahun 2000

Agar penjelasan mengenai penghitungan PPh pasal 21 tersebut diatas lebih jelas, dibawah ini disertakan contoh perhitungan PPh pasal 21 atas pegawai tetap :

Wiro Sadewo bekerja sebagai *supervisor* pada PT. Tunggal Rasa dengan gaji sebulan sebesar Rp. 75.000,00. PT. Tunggal Rasa mengikuti program Jamsostek, premi asuransi kecelakaan kerja, dan premi asuransi kematian bagi karyawannya dengan jumlah masing-masing Rp. 20.000,00 dan Rp. 50.000,00 sebulan. PT.Tunggal Rasa menanggung iuran THT setiap bulan sebesar Rp. 10.000,00 sedangkan Wiro Sadewo membayar sendiri iuran THT sebesar Rp.7.500,00 setiap bulan. Disamping itu PT. Tunggal Rasa juga mengikuti program pensiun untuk pegawainya. PT. Tunggal Rasa membayar iuran pensiun untuk karyawannya kepada dana pensiun yang pendiriannya disahkan

Menteri Keuangan, setiap bulan sebesar Rp. 40.000,00 sedangkan Wiro Sadewo membayar iuran pensiun sendiri sebesar Rp. 25.000,00. Wiro Sadewo telah menikah tetapi belum mempunyai anak.

Perhitungan PPh pasal 21 :

Gaji sebulan	Rp.	750.000,00
Premi Asuransi Kecelakaan Kerja	Rp.	20.000,00
Premi Asuransi Kematian	Rp.	5.000,00
Penghasilan Bruto	Rp.	775.000,00
Pengurangan :		
1. Biaya jabatan :		
5% X Rp. 775.000,00	Rp.	38.000,00
2. Iuran pensiun	Rp.	25.000,00
3. Iuran THT	Rp.	7.500,00
	Rp.	71.000,00
Penghasilan netto sebulan	Rp.	703.000,00
Penghasilan netto setahun : 12 X Rp. 703.000,00	Rp.	8.445.000,00
4. PTKP		
Untuk WP sendiri	Rp.	2.880.000,00
Tambahan WP kawin	Rp.	1.440.000,00
Jumlah PTKP	Rp.	4.320.000,00
Penghasilan Kena Pajak setahun	Rp.	4.125.000,00

PPh pasal 21 terutang :

$$5\% \times \text{Rp. } 4.125.000,00 = \text{Rp. } 206.250,00$$

PPh pasal 21 sebulan :

$$\text{Rp. } 206.250,00 : 12 = \text{Rp. } 17.187,50 \text{ (fiktif)}$$

G. Tata Cara Penyetoran dan Pelaporan PPh 21

Sarana yang digunakan oleh Wajib Pajak atau pemotong pajak dalam melakukan penyetoran dan pelaporan pajak yang tentang antara lain :

1) Surat Setoran Pajak (SSP)

a). Pengertian

Surat Setoran Pajak adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melakukan pembayaran atau penyetoran pajak yang terutang ke kas negara melalui Kantor Pos dan atau bank Badan Usaha Milik Negara atau bank Badan Usaha Milik Daerah atau tempat lain yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan (Perpajakan:2000:15).

b). Fungsi Surat Setoran Pajak (SSP)

- (1) Sebagai sarana untuk membayar pajak.
- (2) Sebagai bukti dan laporan pembayaran pajak.

c). Tempat penyampaian Surat Setoran Pajak (SSP)

- (1) Bank yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Anggaran.
- (2) Kantor Pos dan Giro.
- (3) Bank BUMN dan BUMD.
- (4) Tempat pembayaran lain yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.

d). Batas waktu pembayaran

- (1) Pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21 Masa, batas waktu penyampaian atau pembayaran adalah tanggal 10 bulan takwim berikutnya setelah masa pajak berakhir.
- (2) Surat Keputusan yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah, harus dilunasi dalam jangka waktu 1 bulan setelah diterbitkan surat-surat tersebut.
- (3) Pembayaran kekurangan pajak yang terutang berdasarkan SPT Tahunan selambat-lambatnya tanggal 25 bulan ketiga setelah tahun pajak atau bagian tahun pajak berakhir, sebelum SPT itu disampaikan.

e). Sanksi keterlambatan

Setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga sebesar 2% setahun untuk masa yang dihitung sejak saat jatuh tempo.

2). Surat Pemberitahuan (SPT)

a). Pengertian

Surat Pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak yang digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang menurut Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan (Perpajakan Indonesia:2000:23-27).

b). Fungsi Surat Pemberitahuan (SPT)

- 1) sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggung jawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang.
- 2) Untuk melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan atau pemotongan pajak atau pemungutan pajak lain dalam satu tahun pajak atau bagian tahun pajak.
- 3) Untuk melaporkan pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain dalam satu Masa Pajak, yang ditentukan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

c). Jenis Surat Pemberitahuan (SPT)

- 1) SPT-Masa adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak yang terutang dalam suatu Masa Pajak atau pada suatu saat.
- 2) SPT-Tahunan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang dalam suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak.

d). Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)

1) SPT- Masa

Batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa untuk PPh pasal 21 adalah tanggal 20 bulan takwim berikutnya setelah masa pajak berakhir.

2) SPT- Tahunan

Batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk PPh pasal 21 selambat-lambatnya 3 bulan setelah akhir Tahun Pajak.

e) Sanksi Terlambat atau Tidak Menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT)

- 1) Wajib pajak terlambat menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dikenakan denda untuk SPT-Masa sebesar Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) dan untuk SPT-Tahunan sebesar Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah).
- 2) Tidak menyampaikan SPT atau menyampaikn SPT tetapi isinya tidak benar atau tidak lengkap, atau melampirkan keterangan yang isinya tidak benar karena kealpaan wajib pajak sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan atau denda setinggi-tingginya 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar.
- 3) Tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT tetapi isinya tidak benar atau tidak lengkap, atau melapirkan keterangan yang isinya tidak benar dengan sengaja sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 6 (enam) tahun dan atau denda setinggi-tingginya 4 (empat) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar.

3.1.2 Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

A. Obyek Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap data-data kepegawaian PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi, diketahui bahwa pegawai tetap yang ada berjumlah 293 orang dari 331 orang pegawai, semuanya mempunyai penghasilan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Atas penghasilan pegawai tetap PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi yang melebihi PTKP, maka perusahaan sebagai wajib pajak badan dan juga pemberi kerja diharuskan memotong, menyetor, dan melaporkan Pajak Penghasilan pasal 21 atas penghasilan karyawannya yang mempunyai penghasilan diatas PTKP. Hal tersebut dilakukan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi sejak dikukuhkan sebagai wajib pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.000.028.9-627.601 (lihat lampiran 4.).

B. Perhitungan/Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21

Pemotongan PPh pasal 21 atas pegawai tetap dilakukan setiap mendekati akhir bulan. Perhitungan/pemotongan PPh pasal 21 dilakukan oleh bagian Accounting yang ditangani khusus sub bagian Perpajakan. Dalam melakukan perhitungan tidak membutuhkan waktu lama, karena menggunakan sistem komputerisasi. Penggunaan komputer mempercepat kerja dan efisien waktu serta tenaga. Pemotongan atas pegawai tetap disertai bukti potong yang berjumlah 3 (tiga) lembar. Adapun sampel perhitungan penghasilan pegawai tetap PT. Kertas Basuki Rachmat selama setahun sebagai berikut :

Moch. Yachya (K/3), karyawan PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi sebagai *Superintendent* SDM dengan gaji Rp. 1.732.193,67 per bulan dan memperoleh Jamsostek sebesar Rp. 89.905,92 dan tunjangan hari raya sebesar Rp. 2.040.750,00

Perhitungan PPh pasal 21 bulan Januari s/d November 2002:

Gaji sebulan	Rp. 1.732.193,00
Iuran Jamsostek	Rp. 89.905,92
Penghasilan bruto	Rp. 1.822.098,92
Pengurangan :	
1. biaya jabatan:	
5% X Rp. 1.822.098,00	Rp. 91.104,95
penghasilan netto sebulan	Rp. 1.730.994,00
penghasilan netto setahun: 12 X Rp.1.730.994,00	Rp.20.771.928,00
2. PTKP	
untuk WP sendiri	Rp. 2.880.000,00
tambahan WP kawin	Rp. 1.440.000,00
tanggungan 3 orang	Rp. 4.320.000,00
jumlah PTKP	Rp. 8.640.000,00
Penghasilan Kena Pajak setahun	Rp. 12.131.928,00

PPh pasal 21 terutang :

$$5\% \times \text{Rp. } 12.131.928,00 = \text{Rp. } 606.596,40$$

PPh pasal 21 sebulan :

$$\text{Rp. } 606.196,85 : 12 = \text{Rp. } 50.549,70$$

Perhitungan PPh pasal 21 bulan Desember 2002:

Gaji setahun	Rp. 20.786.324,00
Iuran Jamsostek	Rp. 1.078.471,00
Tunjangan Hari Raya	Rp. 2.040.750,00
Penghasilan bruto	Rp. 23.897.545,00
Pengurangan :	
1. biaya jabatan:	
a) atas gaji 5% X Rp. 21.856.795,00	Rp. 1.092.840,00
b) atas THR 5% X Rp. 2.040.750,00	Rp. 102.038,00
penghasilan netto setahun	Rp. 22.702.668,00
2). PTKP	
untuk WP sendiri	Rp. 2.880.000,00
tambahan WP kawin	Rp. 1.440.000,00
tanggungan 3 orang	Rp. 4.320.000,00
jumlah PTKP	Rp. 8.640.000,00
Penghasilan Kena Pajak	Rp. 14.062.668,00

PPh pasal 21 terutang setahun:

$$5\% \times \text{Rp. } 14.062.668,00 = \text{Rp. } 703.133,40 \text{ (lihat lampiran 9.)}$$

PPh terutang sebulan:

$$1/12 \times \text{Rp. } 703.133,40 = \text{Rp. } 58.594,45$$

C. Penyetoran Pajak Penghasilan pasal 21

Penyetoran dilakukan dengan mengisi formulir SSP yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak setempat. SSP digunakan untuk melakukan pembayaran atau penyetoran pajak yang terutang ke kas negara melalui bank persepsi atau Kantor Pos dan Giro atau tempat lain yang telah ditentukan oleh Menteri Keuangan serta sebagai bukti penyetoran. Jumlah pajak yang disetor PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi Rp.106.710.402,00. Cara penyetoran PPh pasal 21

dilakukan sebelum tanggal 10 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir. SSP yang terdiri dari lima lembar yang digunakan yaitu :

Lembar 1 untuk arsip wajib pajak.

Lembar 2 untuk KPP melalui KPKN.

Lembar 3 untuk dilaporkan wajib pajak ke KPP.

Lembar 4 untuk bank persepsi atau Kantor Pos dan Giro.

Lembar 5 untuk arsip wajib pajak pungut atau pihak lain.(lihat lampiran 6.)

D. Pelaporan Pajak Penghasilan pasal 21

Pasal 1 Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 9 Tahun 1994 diubah terakhir dalam Undang-undang No. 16 Tahun 2000 menyebutkan bahwa surat pemberitahuan (SPT) digunakan untuk melaporkan atas pemotongan pajak dalam setahun (lihat lampiran 9.). Pelaporan SPT Masa paling lambat dilakukan tanggal 20 bulan berikutnya, sedangkan SPT Tahunan dilakukan selambat-lambatnya 3 bulan setelah tahun pajak atau bagian tahun pajak berakhir.

Tata cara melaporkan PPh pasal 21 dengan melampirkan SSP yang telah diisi lengkap dan benar (lihat lampiran 6.). Disertakan SPT Masa pasal 21 dan pasal 26 (lihat lampiran 8.) selama kurun waktu satu tahun pajak atau bagian tahun pajak beserta pembetulanannya serta tidak kalah pentingnya juga dilampirkan bukti potong pegawai tetap selama satu tahun .

3.2 Penilaian Kegiatan Lembaga Dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan

Sebagai perusahaan yang memproduksi kertas PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi berkewajiban memotong pajak penghasilan pasal 21 telah melaksanakan dengan baik dan telah mempunyai NPWP 01.000.028.9-627.601. Pelaksanaan kegiatan perpajakan tidak dilaksanakan atau tidak dijalankan orang lain melainkan oleh pegawai yang ada di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi yang ahli dalam bidang perpajakan dengan berpedoman pada buku-buku petunjuk perpajakan dan literatur-literatur tentang perpajakan.

Sebagai wajib pajak PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi telah melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dengan cara menghitung,

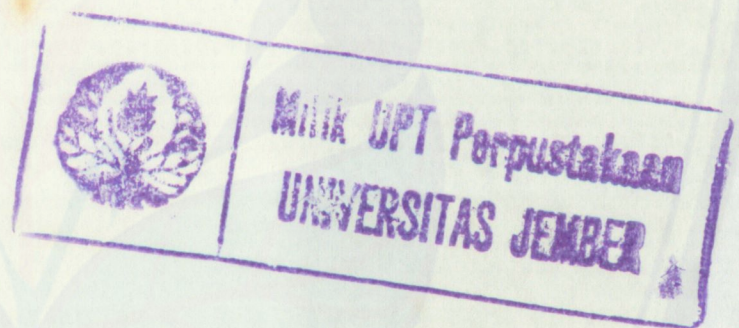
memotong, dan menyetor Pajak Penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap secara tertib dan benar.

Berdasarkan pengamatan cara penghitungan dan bukti pembayaran/bukti pelaporan ternyata telah melakukan :

1. PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi telah melakukan pemotongan PPh pasal 21 atas pegawai tetap sesuai dengan Keputusan Jenderal Pajak No. 545/PJ/2000.
2. PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi melakukan penyetoran pajak dengan menggunakan SSP ke Bank Mandiri Banyuwangi tepat waktu. Hal ini dilakukan untuk menghindari sanksi administrasi berupa denda 2 % per bulan.
3. PT. Kertas Basuki Rachmat juga melakukan laporan SPT Masa maupun SPT Tahunan PPh pasal 25 yang telah diisi sesuai dengan petunjuk pengisian dan yang telah ditandatangani oleh Direktur PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi dilakukan sesuai dengan jangka waktu pelaporan ke KPP Banyuwangi.

IV. PENUTUP

Demikianlah laporan tugas akhir ini, disusun sesuai dengan pengalaman yang diperoleh sewaktu melakukan Praktek Kerja Nyata di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi yang dilaksanakan selama satu bulan serta ditunjang oleh teori-teori sewaktu masih duduk dibangku kuliah dan literatur-literatur tentang perpajakan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas terselesaikannya laporan hasil Praktek Kerja Nyata ini digunakan untuk masa yang akan datang dan menambah wawasan bagi para pembacanya.



DAFTAR PUSTAKA

Mardiasmo, 2000, Perpajakan Yogyakarta : Andi edisi revisi

Perpajakan Internasional, 2001, Perpajakan Bandung : Salemba Empat

Undang-undang Perpajakan 1983, Bandung : Citra Umbara

Undang-undang Perpajakan 1994, Bandung : Citra Umbara

Undang-undang Perpajakan 2000, Bandung : Citra Umbara

Terdapat di:

1. Ketua Program Studi D-III
2. Kasubag. Pendidikan

di Jember, 2014


FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. 0331 - 335586 Jember 68121
 Email : Fisipunej @ jember, wasantara.net.id Telp. (0331) 332736

SURAT - TUGAS

No. : 5783 /J25.1.2/PP.9/2003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
 menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

No.	N a m a	NIM
1.	Arief Inderawan	20 - 1064
2.	Raditya Wardana	20 1128

untuk mengikuti program kegiatan magang pada PT. Kertas Basuki Rachmat di Banyuwangi , selama 30 hari terhitung sejak 27 Pebruari 2003 s/d tanggal 28 Maret 2003. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan magang berdasarkan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.
 Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 24 Pebruari 2003



Drs. H. Moch. Toerki
 NIP. 130 524 832

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Studi D-III Perpajakan FISIP UNEJ.
2. Kasuhag. Pendidikan FISIP UNEJ.

SURAT KETERANGAN**Nomor : 154/SK/E1/IV/2003**

Direktur PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arief Inderawan
NIM : 20 - 1064
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Jember
Program Studi : D III Perpajakan

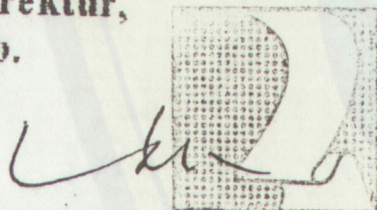
Telah melaksanakan kegiatan magang di PT. Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi mulai tanggal 27 Pebruari s/d. 28 Maret 2003.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 15 April 2003

PT. KERTAS BASUKI RACHMAT

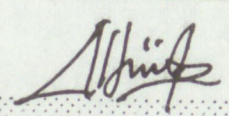
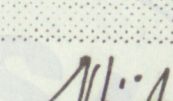
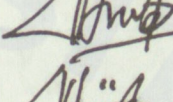
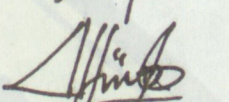
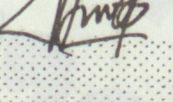
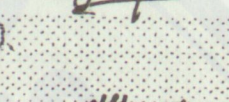
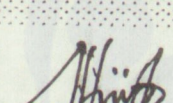
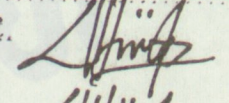
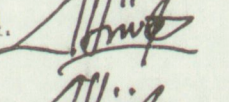
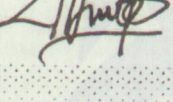
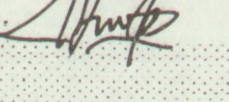
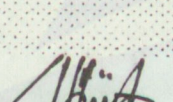
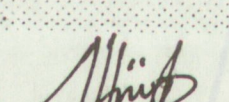
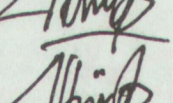
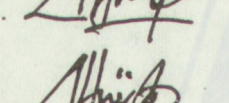
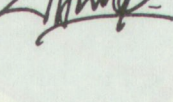
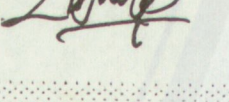
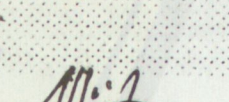
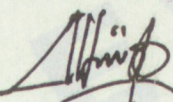
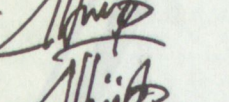
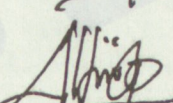
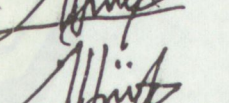
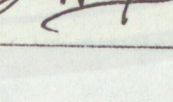
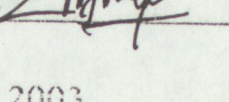
Direktur,
u.b.



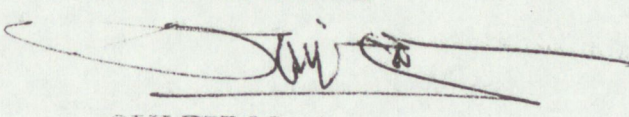
MOCH. JAHJA
Superintendent SDM & Umum

DAFTAR ABSEN

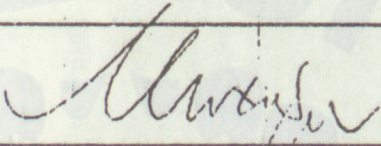
NAMA : ARIEF INDERAWAN
 NIM : 200903101064
 JURUSAN : D III PERPAJAKAN
 FAKULTAS : ISIP

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	KAMIS	27 FEBRUARI 2003	1. 
2.	JUM'AT	28 FEBRUARI 2003	2. 
3.	SABTU	1 MARET 2003	3. 
4.	MINGGU	2 MARET 2003	4. 
5.	SENIN	3 MARET 2003	5. 
6.	SELASA	4 MARET 2003	6. 
7.	RABU	5 MARET 2003	7. 
8.	KAMIS	6 MARET 2003	8. 
9.	JUM'AT	7 MARET 2003	9. 
10.	SABTU	8 MARET 2003	10. 
11.	MINGGU	9 MARET 2003	11. 
12.	SENIN	10 MARET 2003	12. 
13.	SELASA	11 MARET 2003	13. 
14.	RABU	12 MARET 2003	14. 
15.	KAMIS	13 MARET 2003	15. 
16.	JUM'AT	14 MARET 2003	16. 
17.	SABTU	15 MARET 2003	17. 
18.	MINGGU	16 MARET 2003	18. 
19.	SENIN	17 MARET 2003	19. 
20.	SELASA	18 MARET 2003	20. 
21.	RABU	19 MARET 2003	21. 
22.	KAMIS	20 MARET 2003	22. 
23.	JUM'AT	21 MARET 2003	23. 
24.	SABTU	22 MARET 2003	24. 
25.	MINGGU	23 MARET 2003	25. 
26.	SENIN	24 MARET 2003	26. 
27.	SELASA	25 MARET 2003	27. 
28.	RABU	26 MARET 2003	28. 
29.	KAMIS	27 MARET 2003	29. 
30.	JUM'AT	28 MARET 2003	30. 

BANYUWANGI, 27 FEBRUARI 2003
 PEMBIMBING


 SUYITNO, SA.

• DATA IDENTITAS WAJIB PAJAK

NPWP	:	01000289627001
NAMA WAJIB PAJAK	:	PT. KERTAS BASUKI RACHMAT
JENIS USAHA	:	INDUSTRI KERTAS DAN SEJENISNYA
SPEKIFIKASI USAHA	:	
ALAMAT	:	JL. JEND. BASUKI RACHMAT
KELURAHAN/ KECAMATAN	:	PENGANTIGAN BANYUWANGI
KOTA / KODE POS	:	BANYUWANGI (68414)
TANDA TANGAN WP / KUASA	:	

Perhatian: Untuk meningkatkan kelancaran dan mempermudah pelaksanaan pelayanan kami, maka demi kepentingan Saudara, diminta agar Daftar Isian ini Saudara isi secara lengkap dan jelas berdasarkan kondisi yang terakhir, serta melekatkannya pada SPT yang Saudara masukkan.



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH XII DJP JAWA BAG. TIMUR II
KANTOR PELAYANAN PAJAK BANYUWANGI

Telepon : 428451

Facsimile : 428452

BUKTI PENERIMAAN SURAT

00000

Nomor S- 420/WPJ.12/KP.1106/PPH21/2003. --
SPT TAHUNAN PPH PASAL 21

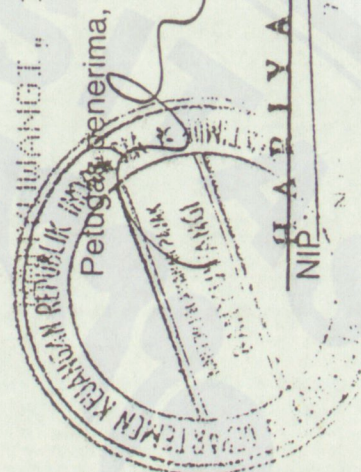
Nama : PT. KERTAS BASUKI RAHMAD
Alamat : JL. JEN. BASUKI RACHMAT
BANYUWANGI

N.P.W.P : 01.000.028.9-627.001

No. P.K.P : 2002

Jenis Pajak : PPh pasal 21 SPT TAHUNAN SPT Kurang Bayar Rp. 16,046,808. --
Tanggal masuk SPT : 21-03-2003 Penerima SPT : TAUFANNY W

BANYUWANGI, 21-03-2003



KP. PDIP 3. 16 - 96

HAIRYANTO
NIP. 7 6



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR 1
Untuk Arsip WP

NPWP : 01.000.028.9-627.001		
Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki		
NAMA WP : RT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI		
ALAMAT : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI		
MAP/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
0111	100	PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SFT MASA
Masa Pajak		Tahun
Jan Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des		2002
Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan.		Diisi tahun terutangnya pajak
Nomor Ketetapan : / / /		
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT		
Jumlah Pembayaran	Terbilang	
Diisi dengan rupiah penuh	DELAPAN JUTA DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH DUA RIBU LIMA RATUS TIGA PULUH EMPAT RUPIAH	
Rp. 8.892.534		
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran	Wajib Pajak/Penyetor	
Tanggal	, tgl	
Cap dan tanda tangan	Cap dan tanda tangan	
Nama Jelas	Nama Jelas	
Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran		

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR 2
Untuk KPP melalui KPKN

NPWP : 01.000.028.9-627.001		
Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki		
NAMA WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI		
ALAMAT : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI		
MAP/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
0111	100	PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SPT MASA
Masa Pajak		Tahun
Jan Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sèp Okt Nop Des		2002
Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan		Diisi tahun terutangnya pajak
Nomor Ketetapan : / / /		
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT		
Jumlah Pembayaran	Terbilang	
Diisi dengan rupiah penuh	DELAPAN JUTA DELAPAN RATUS SEMBILAM PULUH DUA RIBU LIMA RATUS TIGA PULUH EMPAT RUPIAH	
Rp. 8.892.534		
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran		Wajib Pajak/Penyetor
Tanggal Cap dan tanda tangan		, tgl Cap dan tanda tangan
Nama Jelas :		Nama Jelas :
Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran		

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK (SSP)

LEMBAR **3**

Untuk dilaporkan
oleh WP ke KPP

NPWP : 01.000.028.9.627.001

Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

NAMA WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

ALAMAT : JL, JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

MAP/Kode Jenis Pajak Kode Jenis Setoran

Uraian Pembayaran

0111

100

PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL...
21 SPT MASA

Masa Pajak

Tahun

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des

2002

Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

Diisi tahun terutangnya pajak

Nomor Ketetapan : / / /

Diisi sesuai Nomor Ketetapan STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran

Diisi dengan rupiah penuh

8.892.534

Rp.

Terbilang : DELAPAN JUTA DELAPAN RATUS SEMBILAN
PULUH DUA RIBU LIMA RATUS TIGA PULUH
EMPAT RUPIAH

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal

Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak/Penyetor

, tgl

Cap dan tanda tangan

Nama Jelas :

Nama Jelas :

Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian

2.0.32.01



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR 4

Untuk Bank Persepsi/
Kantor Pos & Giro

NPWP : 01.000.028.9-627.001												
Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki												
NAMA WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI												
ALAMAT P : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI												
ALAMAT :												
MAP/Kode Jenis Pajak				Kode Jenis Setoran				Uraian Pembayaran				
0111				100				PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SPT MASA				
Masa Pajak											Tahun	
Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	2002
Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan												Diisi tahun terutangnya pajak
Nomor Ketetapan :												
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT												
Jumlah Pembayaran						Terbilang : DELAPAN JUTA DELAPAN RATUS SEMBILAN						
Diisi dengan rupiah penuh						PULUH DUA RIBU LIMA RATUS TIGA PULUH						
Rp. 8.892.534						EMPAT RUPIAH						
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran						Wajib Pajak/Penyetor						
Tanggal :						, tgl :						
Cap dan tanda tangan						Cap dan tanda tangan						
Nama Jelas :						Nama Jelas :						
Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran												

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian

F.2.0.32.01

F.2.0.32.01



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR 5

Untuk Arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

NPWP : 01.000.028.9-627.001		
Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki		
NAMA WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI		
ALAMAT : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI		
MAP/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
0111	100	PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SPT MASA
Masa Pajak		Tahun
Jan Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des		2002
Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan		Diisi tahun terutangnya pajak
Nomor Ketetapan : / / / /		
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT		
Jumlah Pembayaran	Terbilang	
Diisi dengan rupiah penuh	DELAPAN JUTA DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH DUA RIBU LIMA RATUS TIGA PULUH EMPAT RUPIAH	
Rp. 8.892.534		
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran		Wajib Pajak/Penyetor
Tanggal		tgl
Cap dan tanda tangan		Cap dan tanda tangan
Nama Jelas :		Nama Jelas :
Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran		

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
BANYUWANGI

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR

1

Untuk Arsip WP

: 0 1 . 0 0 0 . 0 2 8 . 9 - 6 2 7 . 0 0 1

uai.dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT

AT : Banyuwangi

Jl. Jend. Basuki Rachmat (68414)

de Jenis Pajak Kode Jenis Setoran

Uraian Pembayaran

1 1 1

1 0 0

SPT. Masa PPh. Pasal 21 Masa Pajak Desember
2002.

Masa Pajak

Tahun

Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des^x

2 0 0 2

lang pada salah satu kolom bulan untuk.masa yang berkenaan

Diisi tahun terutangnya pajak

Ketetapan

ni Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Pembayaran

in rupiah penuh

56.000,00

Terbilang : == Satujuta limapuluh enamribu rupiah ==

erima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal 13 JAN 2003

PT. BANK MANDIRI (Persero)

CABANG BANYUWANGI

a Jelas : BODOS SYAHUDIN

ng Validasi Kantor Penerima Pembayaran

Wajib Pajak / Penyeter

Banyuwangi, tgl

Cap dan tanda tangan

Nama Jelas : Drs. M. YAHYA

Plh. Direktur

buku petunjuk pengisian



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR 1
Untuk Arsip WP

NPWP : 01.000.028.9-627.001		
Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki		
NAMA WP : ..P.T...KERTAS..BASUKI..RACHMAT..BANYUWANGI.....		
ALAMAT : ..JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI.....		
MAP/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
0111	200	...PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL... 21 SPI TAHUNAN
Masa Pajak		Tahun
Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des		2002
Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan.		Diisi tahun terutangnya pajak
Nomor Ketetapan : / / /		
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT		
Jumlah Pembayaran	Terbilang : SERATUS ENAM JUTA TUJUH RATUS SEPULUH RIBU EMPAT RATUS DUA RUPIAH	
Diisi dengan rupiah penuh		
Rp.1.06.710.402.....		
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran	Wajib Pajak/Penyetor	
Tanggal	, tgl	
Cap dan tanda tangan	Cap dan tanda tangan	
Nama Jelas :	Nama Jelas :	
Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran		

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR 2

Untuk KPP melalui KPKN

NPWP : 01.000.028.9-627.001

Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

NAMA WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

ALAMAT : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

MAP/Kode Jenis Pajak Kode Jenis Setoran

0111

200

Uraian Pembayaran

PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN FASAL 21
SPT TAHUNAN

Masa Pajak

Tahun

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des

2002

Diisi tahun terutangnya pajak

Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

Nomor Ketetapan : / / /

Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran
Diisi dengan rupiah penuh

Terbilang : SERATUS ENAM JUTA TUJUH RATUS RIBU
EMPAT RATUS DUA RUPIAH

Rp.1.06.710.402.....

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran
Tanggal
Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak/Penyetor
....., tgl
Cap dan tanda tangan

Nama Jelas :

Nama Jelas :

Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian

F.2.0.32.01

F.2.0.32.01



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK (SSP)

LEMBAR **3**

Untuk dilaporkan
oleh WP ke KPP

NPWP : 0 1 . 0 0 0 . 0 2 8 . 9 . 6 2 7 . 0 0 1

Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

NAMA WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

ALAMAT : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

MAP/Kode Jenis Pajak **Kode Jenis Setoran**

0 1 1 1

2 0 0

Uraian Pembayaran

PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN

PASAL 21 SPT TAHUNAN

Masa Pajak

Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Tahun

2 0 0 2

Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

Diisi tahun terutangnya pajak

Nomor Ketetapan : / / / /

Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran

Diisi dengan rupiah penuh

Rp. 106.710.402

Terbilang : ..SERATUS..ENAM..JUTA..TUJUH..RATUS..SERULUH
RIBU EMPAT RATUS DUA RUPIAH

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal

Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak/Penyetor

....., tgl

Cap dan tanda tangan

Nama Jelas :

Nama Jelas :

Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian

2.0.32.01

4

NPWP : 01 . 000 . 028 . 9 - 627 . 001

NAMA WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

AKAMATI JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

ALAMAT :
.....

MAP/Kode Jenis Pajak Kode Jenis Setoran

Uraian Pembayaran

0	1	1	1
---	---	---	---

2	0	0
---	---	---

PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN
PASAL 21 SPT TAHUNAN

Masa Pajak

Tahun

Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

2	0	0	2
---	---	---	---

Diisi tahun terutangnya pajak

Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

Nomor Ketetapan :

--	--	--	--	--

 /

--	--	--	--	--

 /

--	--	--	--	--

 /

--	--	--	--	--

Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran

Diisi dengan rupiah penuh

1947-1948

Rp. 106.710.402

Terbilang : ..SERATUS..ENAM..JUTA..TUJUH..RATUS..SEPULUH
RIBU EMPAT RATUS DUA RUPIAH

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Wajib Pajak/Penyeteror

Diketahui Tanggal
Cap dan tanda tangan

....., tgl

Cap dan tanda tangan

Nama Jelas :

Nama Jelas :

Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran

2000-2001

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian

F.2.0.32.01

F.2.0.32.01



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR 5
Untuk Arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

NPWP : 01.000.028.9-627.001		
Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki		
NAMA WP : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI		
ALAMAT : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT BANYUWANGI		
MAP/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
0111	200	PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SPT TAHUNAN
Masa Pajak		Tahun
Jan Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des		2002
Beri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan		Diisi tahun terutangnya pajak
Nomor Ketetapan : / / /		
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT		
Jumlah Pembayaran	Terbilang : SERATUS ENAM JUTA TUJUH RATUS SERULUH RIBU EMPAT RATUS DUA RUPIAH	
Diisi dengan rupiah penuh		
Rp. 106.710.402		
Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran	Wajib Pajak/Penyetor	
Tanggal	, tgl	
Cap dan tanda tangan	Cap dan tanda tangan	
Nama Jelas :	Nama Jelas :	
Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran		

Diisi sesuai buku petunjuk pengisian



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak
BANYUWANGI(1)
di BANYUWANGI

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PPh PASAL 21 DAN ATAU PASAL 26

A. Identitas Pemotong Pajak :

NPWP : 0 1 . 0 0 0 . 0 2 8 . 9 - 6 2 7 . 0 0 1(2)
Nama : P.T. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI
Alamat : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT, BANYUWANGI

B. Pajak: Penghasilan Pasal 21 dan atau Pasal 26 yang telah dipotong untuk masa JANUARI tahun 2002(3)
dan telah disetor tanggal(4) adalah sebagai berikut :

Golongan Penerima Penghasilan	MAP/ KJS	Jumlah Penerima Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp.)	PPh yang dipotong (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pegawai Tetap	0111/100	296	4.287.976.876	106.710.402
2. Pegawai Tidak Tetap yang PPh terutangnya ditanggung Pemerintah				
3. Pensiunan dan Penerima Pembayaran berkala Lainnya	0111/100			-
4. Pegawai Harian / Mingguan	0111/100			-
5. Pegawai Satuan	0111/100			-
6. Pegawai Borongan	0111/100			-
7. Pegawai Honorer	0111/100			-
8. Mantan Pegawai yang menerima Jasa Produksi, Tantiem, Gratifikasi dan Bonus	0111/100			-
9. Penarik dana pada Dana Pensiun	0111/100			-
10. Petugas Dinas Luar Asuransi	0111/100			-
11. Petugas Penjaja Barang Dagangan	0111/100			-
12. Distributor MLM / direct selling	0111/100			-
13. Tenaga Ahli	0111/100			-
14. Penerima Honorarium atau Imbalan lainnya	0111/100			-
15. Pegawai dengan status Wajib Pajak Luar Negeri	0117/100			-
JUMLAH				106.710.402
Diperhitungkan kelebihan setor tahun/bulan *) sebelumnya				
PPh Pasal 21 dan Pasal 26 yang masih harus disetor/kelebihan-setor tahun/bulan *) sebelumnya yang belum diperhitungkan.				106.710.402
Terbilang : SERATUS ENAM JUTA TUJUH RATUS SEPULUH RIBUEMPAT RATUS DUA				

*) Coret yang tidak perlu

Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dipotong final :

Golongan Penerima Penghasilan	MAP/ KJS	Jumlah Penerima Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp.)	PPh yang dipotong (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penerimaan Uang Pesangon, Uang Tebusan Pensiun, Tunjangan Hari Tua / Jaminan hari Tua yang dibayarkan sekaligus.	0111/401			-
2. Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, Anggota TNI/POLRI dan Pensiunan yang menerima Honorarium dan Imbalan lain yang dibebankan kepada Keuangan Negara / Daerah.	0119/100			-
J U M L A H				-
Terbilang :				- *)

*) Jumlah PPh yang dipotong

C. Lampiran : (5)

- (x) Surat Setoran Pajak sebanyak 5 lembar,
- () Surat Kuasa Khusus / Surat Keterangan Kematian.
- (x) Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 dan atau Pasal 26.
- (x) Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 dan atau Pasal 26 sebanyak 296 lembar.

D. Pernyataan :

Bersama ini saya menyatakan bahwa pemberitahuan di atas adalah benar, lengkap, dan tidak bersyarat.

BANYUWANGI.....JANUARI.....2002 (6)

Pemotong Pajak / Kuasa (7)
Tanda tangan, nama dan cap

..... (8)



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721

- ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK
- BERI TANDA "X" DALAM ☐ (KOTAK) YANG SESUAI
- ISI DENGAN BENAR, LENGKAP DAN JELAS SESUAI PETUNJUK PENGISIAN

TAHUN TAKWIM

2 0 0 2

NPWP PEMOTONG PAJAK : 0.1 000 028 9 627 001

NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

ALAMAT PEMOTONG PAJAK : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT, BANYUWANGI

KOTA/KODE POS : BANYUWANGI

TELEPON / FAX : (0333) 421025

JENIS USAHA : INDUSTRI KERTAS

NAMA PIMPINAN : IR. MURTEDJO KADARISMAN

A. DALAM TAHUN TAKWIM YANG BERSANGKUTAN TELAH MELAKUKAN PEMOTONGAN DAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 SEBAGAI BERIKUT :

GOLONGAN PEGAWAI	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21/26 TERUTANG (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT) (DIISI DARI FORMULIR 1721-A)	296	4.287.976.238	106.710.402
2. PEGAWAI TIDAK TETAP /PENERIMA HONORARIUM DAN PENGHASILAN LAINNYA / PENERIMA PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh PASAL 21 BERSIFAT FINAL / PEGAWAI DENGAN STATUS WAJIB PAJAK LUAR NEGERI (DIISI DARI FORMULIR 1721-B)			
3. JUMLAH (1+2)	296	4.287.976.238	106.710.402
4. PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DIISI DARI FORMULIR 1721-A DAN 1721-B)			
5. PPh PASAL 21 HARUS DISETOR (ANGKA 3 KOLOM 4 - ANGKA 4)			106.710.402
6. PPh PASAL 21 / PASAL 26 YANG TELAH DISETOR			-
7. STP PPh PASAL 21 / PASAL 26 (HANYA POKOK PAJAK)			-
8. JUMLAH (6 + 7)			-
9. a. ☒ PPh PASAL 21 / PASAL 26 YANG KURANG DISETOR (ANGKA 5 - ANGKA 8)			106.710.402
b. ☐ PPh PASAL 21 / PASAL 26 YANG LEBIH DISETOR (ANGKA 8 - ANGKA 5)			
JUMLAH PADA ANGKA 9 a TELAH DILUNASI PADA TANGGAL			

B. PPh PASAL 21 YANG LEBIH DISETOR PADA ANGKA 9 b MOHON DIPERHITUNGKAN DENGAN PEMBAYARAN PPh PASAL 21 UNTUK BULAN TAHUN

C. LAMPIRAN SELAIN LAMPIRAN 1721- A, 1721 - A1 ATAU 1721 -A2, 1721-B, DAN 1721-C, BERSAMA INI KAMI LAMPIRKAN PULA :

1. ☒ SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29

2. ☐ SURAT KUASA KHUSUS

3. ☐ LAPORAN KEUANGAN KERJASAMA OPERASI, DALAM HAL PEMOTONG PAJAK ADALAH KERJASAMA OPERASI

4. ☐ PEMBERITAHUAN PEMBETULAN NAMA DAN ATAU ALAMAT

5.

6.

D. PERNYATAAN

DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA TERMASUK SANKSI-SANKSI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, DAN JELAS.

☐ PEMOTONG PAJAK

☐ KUASA

TANDA TANGAN

NAMA LENGKAP

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR

1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA Pensiun ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

2022

NPWP PEMOTONG PAJAK

01 000 028 9 627 001

NAMA PEMOTONG PAJAK

PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA Pensiun ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ir. Murtedjo K.		135.000.000	17.516.000	
2.	Ir. Suwardi Abd		23.628.662	690.361	
3.	Ir. Totok Sularso		22.950.655	658.156	
4.	Sudjadi Bsc.		24.934.975	752.399	
5.	Ir. Sumitro Hendoko		19.351.352	487.189	
6.	Tukiyono		23.441.305	681.462	
7.	Ir. Erianto Hadi		20.603.313	546.657	
8.	Drs. Hari Pudjianto		19.716.931	504.554	
9.	Moch. Yachya		23.897.545	703.133	
10.	Sudarsono As. SH		21.456.474	587.182	
11.	Ir. Syaiful Lukman		20.470.895	540.368	
12.	Supadi		21.380.165	583.558	
13.	Bustomi Iskak		20.849.503	558.351	
14.	Moch. Suheryoto		20.197.553	527.384	
15.	Dasuki Idris		18.938.987	467.602	
16.	Suhernewan ST.		15.725.323	314.953	
17.	Abd. Rasjad		17.111.869	380.814	
18.	Sudarsono Mursidi		18.703.613	456.422	
19.	Nono Yulianto ST.		15.448.525	301.805	
20.	Wardoyo		16.534.595	353.393	
21.	Ir. Wiwik Trisnietti		17.266.964	676.181	
22.	Sjahri		17.167.518	383.457	
23.	Bambang Basuki		20.849.503	558.351	
24.	Kusnaini		16.409.638	347.458	
25.	Ribut Nurhayadi		20.606.705	546.819	
26.	Djitung Iswedi		20.841.146	557.954	
27.	Heru Setyo U. ST.		15.302.367	294.862	
28.	Relo Utera		17.205.751	385.273	
29.	Ngumartoyo		16.505.208	351.997	
30.	Ir. Akfen Lazuardi		16.559.347	354.569	

• JUMLAH > ORANG
 - YANG MEMPUNYAI NPWP > ORANG
 - YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP > ORANG

B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA Pensiun ATAU
THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK
MELEBIHI PTKP > ORANG

C. JUMLAH A+B > ORANG

CATATAN:

1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.
5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

2 0 0 2

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001
NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31.	Siswono BBA.		18.233.620	434.097	
32.	Eko Suwarno		16.871.478	369.395	
33.	Sukirno		16.899.314	370.717	
34.	Usneimi		17.098.080	380.159	
35.	Abd. Hamid Ms.		20.142.581	524.773	
36.	Hedi Juwono		17.651.512	406.447	
37.	Sutrisno Lesteri		14.789.053	270.480	
38.	Moch. Bustomi N.		18.285.133	436.544	
39.	Hamsus Fansori		20.925.758	561.973	
40.	Sugiyono ST.		15.859.381	321.321	
41.	Sugeng Winarno ST.		16.067.258	331.195	
42.	Dwi Isunuhudi		15.041.017	354.448	
43.	Achmat Sudarisman		18.189.400	431.997	
44.	Kusen Kasan		17.340.809	391.688	
45.	Moch. Sudiro		18.678.541	455.231	
46.	Bambang Siswanto		18.276.633	436.140	
47.	Ach. Muhib Z. ST.		15.119.569	286.180	
48.	Setyo Harnowo ST.		15.773.337	317.233	
49.	Getot Setiyono ST.		15.476.537	303.136	
50.	Hedi Pranowo ST.v		15.807.439	318.853	
51.	Kodiyat ST.		14.621.133	334.504	
52.	Sujono Hs.		22.070.580	616.393	
53.	Kadir Sudjianto		18.499.818	446.741	
54.	Wiyono		17.625.989	405.234	
55.	Humeidi		17.025.169	376.696	
56.	Ansori		16.317.688	343.090	
57.	Sudiyo Sjamsuri		17.440.159	396.408	
58.	Suredji		15.500.464	304.272	
59.	Sjamsudin		13.757.389	293.476	
60.	Achmed Dubekir		13.613.502	286.641	

• JUMLAH > ORANG
- YANG MEMPUYAI NPWP > ORANG
- YANG TIDAK MEMPUYAI NPWP > ORANG

B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK
MELEBIHI PTKP > ORANG

C. JUMLAH A+B > ORANG

CATATAN:
1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.
5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM
2002

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001
NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
61.	Purnoto		21.731.776	600.259	
62.	Purwoto Ardjo		18.592.947	451.165	
63.	Sunardi Hs.		18.709.465	465.700	
64.	Refi'i Zen		19.512.138	494.827	
65.	Suhadek		14.416.592	324.788	
66.	Supardi		15.096.613	357.089	
67.	Rofi'i		16.737.786	363.045	
68.	Bambang Supenoh		16.168.962	336.026	
69.	Paidjan		15.174.853	288.806	
70.	Suhadek Kuslan		14.843.104	273.047	
71.	Asma'i		13.372.189	275.179	
72.	Prawito Basuki		13.085.988	261.584	
73.	Suheimen		13.278.026	270.706	
74.	Achmad Djaenudin		13.107.363	262.600	
75.	I Pande Made W.		13.204.338	267.206	
76.	Moch. Sofyan		16.806.587	366.313	
77.	Achmad Sutardi		16.004.784	328.227	
78.	Tesripin		15.697.980	313.654	
79.	Djaenal Rosjid		13.518.642	282.135	
80.	Sukriyadi		13.134.317	263.880	
81.	Abdullah		13.056.176	260.168	
82.	Adenan		13.096.091	262.060	
83.	Mochter		12.131.792	216.260	
84.	Badjuri Djum'at		12.189.167	218.985	
85.	Lilik Lailiyah		15.659.521	527.827	
86.	Moch. Senusi		12.427.692	232.453	
87.	Djuned		12.537.378	235.525	
88.	Mesitah		14.001.272	521.058	
89.	Nurdjaneh		13.020.222	474.461	
90.	Sulasmi		12.845.840	466.177	
● JUMLAH					
- YANG MEMPUNYAI NPWP			> ORANG		
- YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP			> ORANG		
B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK MELEBIHI PTKP			> ORANG		
C. JUMLAH A+B			> ORANG		

CATATAN:
1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.
5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA Pensiun atau
Tunjangan Hari tua / Tabungan
hari tua (THT) / Jaminan Hari tua (JHT)

TAHUN TAKWIM

2002

NPWP Pemotong Pajak : 01 000 028 9 627 001
Nama Pemotong Pajak : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA Pensiun atau THT / JHT yang Penghasilan Netonya Melebihi PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
91.	Arboeti		12.566.952	452.930	
92.	Misnatun		12.752.465	461.742	
93.	Suparni		13.039.902	475.395	
94.	Ngatiningsih		12.339.477	298.125	
95.	Supijeh		12.727.715	460.566	
96.	Dj. Wineriyah		12.883.527	467.968	
97.	Paerah		12.827.277	393.296	
98.	Supatri		13.013.014	474.118	
99.	Sudiarti		12.479.449	448.774	
100	Warijesih		12.371.787	443.660	
101	Unaijeh		12.322.537	441.320	
102	Bedriyah		11.892.657	420.901	
103	Siti Asmah		11.986.931	353.379	
104	Musenadah		11.401.330	397.563	
105	B. Anderini		11.113.668	383.899	
106	Bunayah		11.705.418	340.007	
107	Isijeh		11.687.418	411.152	
108	Sofie Indiretnani		11.551.855	404.713	
109	Haryanto		12.100.546	214.776	
110	Mudjono		16.746.007	363.435	
111	Sunar Djojo D.		18.676.819	455.149	
112	Achmad Subaweh		17.019.771	376.439	
113	Buang Bodos		16.464.207	350.050	
114	Bambang Sumantri		15.611.640	309.553	
115	Suteryo		15.234.034	291.617	
116	Pauline Mengisi		12.649.783	456.865	
117	Hasanudin		16.951.505	373.196	
118	Sukardji Karto		16.728.239	362.591	
119	Lilik Sukemdi		15.572.896	307.713	
120	Djohadi		14.797.749	270.893	
● JUMLAH - YANG MEMPUNYAI NPWP - YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP			> ORANG > ORANG > ORANG		
B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA Pensiun atau THT / JHT yang Penghasilan Netonya Tidak Melebihi PTKP			> ORANG		
C. JUMLAH A+B			> ORANG		

CATATAN:

- 1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
- 2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
- 3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
- 4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.
- 5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

2002

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001
NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI RAHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
121	Suwarno Abi		16.694.912	361.008	
122	Moch. Achyar		15.654.837	311.605	
123	Sudijo Rijento		15.245.728	292.172	
124	M. Usman Mardjuki		14.064.550	308.066	
125	Suleiman		13.173.721	265.752	
126	R. Moch. Sukoro		12.516.155	234.518	
127	Katijan Djoko S.		13.489.076	280.731	
128	Herdi Purnomo		16.057.470	330.730	
129	Moch. Sahlani		16.501.492	351.821	
130	Suwito		15.514.289	304.929	
131	Asbolah Hadi		13.540.926	281.677	
132	Sardi		15.833.784	320.105	
133	Rechmad		16.266.849	340.675	
134	Katirin Hadi		15.653.129	311.524	
135	H. Slamet Utomo		15.370.292	298.089	
136	Sjafi'i Djoseri		14.540.210	258.660	
137	Gunawan Slamet		13.358.238	274.516	
138	Subardjo Hs.		17.197.545	282.479	
139	Yehkup		15.041.666	282.479	
140	Suliyanto		15.081.082	284.351	
141	Achmad Sjah		14.833.770	272.604	
142	Yachyo		14.477.442	327.678	
143	Djaenudin		13.151.481	264.696	
144	A.J Walidjo		16.668.233	359.741	
145	Sugeng Sumartono		16.549.172	354.086	
146	Slamet Sarmin		15.707.016	314.083	
147	Setiren W.W.		13.623.580	287.120	
148	Harri Sukemto		17.293.572	389.445	
149	Heirimen		15.977.242	326.919	
150	Warsito Catur H.		16.123.198	282.993	

• JUMLAH > ORANG
- YANG MEMPUNYAI NPWP > ORANG
- YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP > ORANG

B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK
MELEBIHI PTKP > ORANG

C. JUMLAH A+B > ORANG

CATATAN:
1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.
5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I

SPT TAHUNAN

PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR

1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

2002

NPWP PEMOTONG PAJAK : 010002819627001

NAMA PEMOTONG PAJAK : M.T. KERTAS BASUKI RAHMATI BANTUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	Waluyo Widodo		16.123.198	333.852	
152	Hasan Baseri		15.039.853	282.393	
153	Slamet Utomo		14.509.486	329.201	
154	Sukotio		13.137.129	264.014	
155	Rapi'i Tamsir		16.849.272	368.340	
156	Abd. Hamid Abdulah		16.380.316	346.065	
157	Sugiman		16.352.926	344.764	
158	Sri Marjono		15.404.835	799.730	
159	Harwoto		15.290.611	294.304	
160	Sukadi		13.017.503	260.896	
161	Kusno Tjitro Renu		15.337.534	296.533	
162	Arie Supriyono		13.317.546	272.583	
163	Sutadi		12.786.484	247.358	
164	Moch. Basalamah		13.168.334	265.496	
165	M. Ridwan Musewir		13.505.458	281.509	
166	Adro'i		13.197.280	266.871	
167	Tukiman		14.126.647	311.016	
168	Hartono Wd.		16.831.980	367.519	
169	Hartono As.		15.087.977	284.679	
170	Suyono Sastro		14.963.426	278.763	
171	Baseri		14.846.514	345.209	
172	Kustowo		14.193.462	314.189	
173	Basuki		13.718.784	291.642	
174	Usman Gofar		14.955.618	350.392	
175	Suyono Mw.		15.084.173	284.498	
176	Sudjineh Sr.		12.349.729	370.612	
177	Krisno		15.650.242	341.386	
178	Amanah		12.905.829	469.427	

• JUMLAH > ORANG

• YANG MEMPUNYAI NPWP > ORANG

• YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP > ORANG

B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK
MELEBIHI PTKP > ORANG

C. JUMLAH A+B > ORANG

CATATAN:

1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)

2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)

3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)

4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.

5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



LAMPIRAN I

SPT TAHUNAN

PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR

1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU

TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN

HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

2 | 0 | 0 | 2

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001

NAMA PEMOTONG PAJAK : M.T. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
179	Imam Godjali L.		15.714.944	314.460	
180	Budi Wiyono		15.052.871	283.011	
181	Endang Restiyowati		13.374.294	491.279	
182	Segi Supomo		16.540.138	353.657	
183	Qomariyah Pr.		17.487.117	614.638	
184	Aseri		19.329.722	486.162	
185	Mudi Astuti		10.820.663	369.981	
186	Terry Pratomo P.		15.074.753	284.051	
187	Hadi Wibowo		15.578.917	307.999	
188	Tanah		14.765.168	485.345	
189	Suyasih		10.828.715	370.364	
190	Djunoesih		18.731.5651	270.753	
191	Kasiyati		10.571.555	358.149	
192	Udi Astuti		14.536.146	474.467	
193	Rusmiyati		11.486.043	401.587	
194	Sardjiman		12.267.034	222.684	
195	Durottun Nurilleh		7.422.532	208.570	
196	Nur Leili		10.506.794	355.073	
197	Titik Susiana		10.616.446	288.281	
198	Husaini Baseri		14.978.934	279.499	
199	Agus Rofiq		13.000.525	257.525	
200	Slamet As		15.268.056	293.233	
201	Hanfi Nuheiri		13.232.231	268.531	
202	Fadileh		15.203.541	290.168	
203	Untung Bodos		14.612.625	334.100	
● JUMLAH					
- YANG MEMPUNYAI NPWP			> ORANG		
- YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP			> ORANG		
B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK MELEBIHI PTKP			> ORANG		
C. JUMLAH A+B			> ORANG		

CATATAN:

1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)

2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)

3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)

4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.

5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM
2002

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001
NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
204	Sri Susilowati		12.392.397	444.639	
205	Bambang Heru S.		15.610.853	309.516	
206	M. Sjafii Dulbehar		14.571.074	260.126	
207	Muchson Hidayat		14.602.795	261.633	
208	Maksum Husen		14.689.855	265.768	
209	Soedjarwo		14.836.957	272.755	
210	Den Lumadi		14.963.608	278.771	
211	Seidiman		9.389.067	13.981	
212	Surahman Presetyo		9.462.234	17.456	
213	Sujono Museri		9.530.552	20.701	
214	Slamet Sperdiono		9.630.125	25.431	
215	Bambang Prayitno		9.738.379	30.573	
216	Sutrisno Djuni		10.046.314	45.200	
217	Indra Siswanto		8.259.094	32.307	
218	Goperi		8.445.814	41.176	
219	Agus Sulianto		8.579.307	47.517	
220	Eko Budi Arianoto		8.704.925	53.484	
221	Rohim		6.578.059	24.458	
222	Imron Rushadi		9.094.932	72.009	
223	Kustolani		9.319.905	82.695	
224	Purwono		12.167.971	145.979	
225	Agus Hernawan		7.287.425	58.153	
226	Surechman Alwi		12.306.755	152.571	
227	Fadilah Aswad		12.310.520	152.750	
228	Kusnadi		12.343.471	154.315	
229	Achmad Rosjidi		9.925.734	111.472	
● JUMLAH					
- YANG MEMPUNYAI NPWP			> ORANG		
- YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP			> ORANG		

B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK
MELEBIHI PTKP > ORANG

C. JUMLAH A+B > ORANG

CATATAN:
1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4
5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

2002

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001
NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
230	Sumarno		10.018.425	115.875	
231	Nurhedi SE		7.704.320	77.955	
232	Mewardi Achmad		12.546.534	163.960	
233	Deddy Darmawan		7.637.342	74.774	
234	Didik Wahyudi		7.654.104	75.570	
235	Asep Nurjamil		12.879.182	179.761	
236	Achmedin		12.616.071	167.263	
237	S Haryanto		7.738.918	79.599	
238	Moch. Afendi		12.657.464	169.230	
239	Suwondo		7.868.793	85.768	
240	Awal Bechtier		7.957.357	89.974	
241	Djumari		13.010.285	185.989	
242	Suheimin Suud		13.091.454	189.844	
243	Kusno Karsoboimen		13.151.689	192.705	
244	Mugiono		13.157.750	192.993	
245	Agus Ariento		8.246.248	103.697	
246	Sutrisno Madsari		13.191.514	194.597	
247	Superman		10.786.555	152.361	
248	Muh. Soh'im		10.821.764	154.034	
249	Toyifi		13.296.476	199.583	
250	Untung Pribadi		8.383.840	110.232	
251	Eko Budi D.		8.398.925	110.949	
252	Gufon		10.867.233	156.194	
253	Akhmad Basuki		8.410.738	111.510	
254	Rehardjo		13.349.127	202.084	
255	Benyamin Siswoyo		8.480.719	114.834	
256	Moch. Suheili		13.437.889	206.300	
● JUMLAH					
- YANG MEMPUNYAI NPWP					
- YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP					
B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK MELEBIHI PTKP					
C. JUMLAH A+B					

CATATAN:

1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.
5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

2 | 0 | 0 | 2

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001

NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
257	Moch. Ali		8.550.800	118.163	
258	Haris Imanto		8.560.363	118.617	
259	Tedjo Ismoyo		13.487.567	208.659	
260	Aunur Rofiq		8.579.488	119.526	
261	Budi Hidayat		8.580.814	119.589	
262	Harun Amen		8.780.236	129.061	
263	Moch. Suwandono		8.612.314	121.085	
264	Dadang Restanto		8.616.251	121.272	
265	Fajar Candra B.		8.621.876	121.539	
266	Sujarno Budi U.		8.624.488	121.663	
267	Dilhoiri		8.637.626	122.287	
268	Edi Santoso		8.746.189	127.444	
269	Isnaini		8.822.488	131.068	
270	Abdul Rochim		8.830.363	131.442	
271	Asrowadi Imam		13.757.897	221.500	
272	Moch. Bedjo		13.821.526	224.523	
273	Mesliken Sp.		13.825.336	224.704	
274	Moch. Sukri		13.832.830	225.059	
275	Abdurachman M		13.846.465	225.707	
276	Yuli Astono		8.936.675	136.492	
277	Ibnu Suntoko		8.945.876	136.929	
278	Joni Winarno SE		11.417.526	182.232	
279	Suyitno		13.887.518	227.657	
280	Moch. Siri		13.894.149	227.972	
281	Gulyefri		13.913.207	228.877	
282	R. Suprabowo		9.100.619	144.279	

● JUMLAH	> ORANG		
- YANG MEMPUNYAI NPWP	> ORANG		
- YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP	> ORANG		
B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK MELEBIHI PTKP	> ORANG		
C. JUMLAH A+B	> ORANG		

CATATAN:
1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.
5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

FORMULIR
1721 - A

DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN
HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

2002

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001

NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI BACHRAT BANYUWANGI

A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PTKP

NO. URUT	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
283	Ira Prasetyo		9.198.332	148.921	
284	Sunardi Sulaiman		14.095.253	237.525	
285	Suhaili Asmu'i		14.109.697	238.211	
286	Suntoro		14.110.846	238.265	
287	Moch. Hadi		14.156.871	240.451	
288	Keyis		9.234.800	150.653	
289	Alimik		14.189.583	242.005	
290	Lono Budianto		11.840.510	202.424	
291	Selihim		14.319.889	248.195	
292	A. Kadir Djaelani		14.333.182	240.826	
293	Saimun		14.414.838	252.705	
294	Rustam Efendi		14.471.243	255.384	
295	Rifa'i		14.481.706	255.881	
296	Moch. Sugiyono		9.815.549	178.239	
● JUMLAH					
- YANG MEMPUNYAI NPWP					
- YANG TIDAK MEMPUNYAI NPWP					
B. JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK MELEBIHI PTKP					
C. JUMLAH A+B			4.287.976.876	106.710.402	

CATATAN:
1. PINDAHKAN JUMLAH ORANG PADA C KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (2)
2. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (4) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (3)
3. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 1 KOLOM (4)
4. PINDAHKAN JUMLAH C KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.
5. JIKA RUANGAN FORMULIR INI TIDAK CUKUP DAPAT DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I-A
SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

LBR. 1 : UNTUK KPP
LBR. 2 : UNTUK PEMO-
TONG PAJAK
LBR. 3 : UNTUK PEGAWAI

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 PEGAWAI TETAP
ATAU PENERIMA PENSIUN ATAU
TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN HARI
TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

FORMULIR
1721 - A1

TAHUN TAKWIM
2002

BERI TANDA X DALAM (KOTAK) YANG SESUAI

NOMOR URUT : 09
NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 000 028 9 627 001
NAMA PEMOTONG PAJAK : PT. KERTAS BASUKI RACHMAT BANYUWANGI
ALAMAT PEMOTONG PAJAK : JL. JENDRAL BASUKI RACHMAT, BANYUWANGI
NAMA PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSIUN / THT / JHT : MUCH. YACHYA
NPWP PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSIUN / THT / JHT :
ALAMAT PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSIUN / THT / JHT : JL. PANJAITAN, 6 BANYUWANGI
JABATAN : KARYAWAN
STATUS, JENIS KELAMIN, DAN KARYAWAN ASING : ☒ KAWIN ☐ TIDAK KAWIN ☒ LAKI-LAKI ☐ PEREMPUAN ☐ KARYAWAN ASING
JUMLAH TANGGIUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K. 3 TK.
MASA PEROLEHAN PENGHASILAN : JANUARI S.D. DESEMBER 2002

A. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :						RUPIAH
● PENGHASILAN BRUTO						
1	GAJI / PENSIUN ATAU THT / JHT	1	20.786.324			
2	TUNJANGAN PPh	2				
3	TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DSB	3				
4	HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4				
5	PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	5	1.070.471			
6	PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	6				
7	JUMLAH (1 S.D. 6)	7	21.856.795			
8	TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	8	2.040.750			
9	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7+8)	9	23.897.545			
● PENGURANGAN						
10	BIAYA JABATAN / BIAYA PENSIUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10	1.092.840			
11	BIAYA JADATAN / BIAYA PENSIUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11	102.038			
12	IURAN PENSIUN ATAU IURAN THT / JHT	12				
13	JUMLAH PENGURANGAN (10+ 11+12)	13	1.194.877			
● PENGHITUNGAN PPh PASAL 21						
14	JUMLAH PENGHASILAN NETO (9-13)	14	22.703.000			
15	PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15				
16	JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN / DISETAHUNKAN)	16	22.703.000			
17	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	17	8.640.000			
18	PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16-17)	18	14.063.000			
19	PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN	19	703.150			
20	PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20	-			
21	PPh PASAL 21 TERUTANG	21	703.150			
22	PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH	22	-			
23	PPh PASAL 21 YANG HARUS DIPOTONG (21 - 22)	23	703.150			
24	PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	24	-			
25	JUMLAH PPh PASAL 21 ☐ a. YANG KURANG DIPOTONG (23-24) ☐ b. YANG LEBIH DIPOTONG (24-23)	25	703.150			
26	JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 25 TELAH ☐ a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULANTAHUN..... ☐ b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULANTAHUN.....	26	-			

B. ☒ PEMOTONG PAJAK TANDA TANGAN
☐ KUASA NAMA LENGKAP



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN 1-B

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

LBR. 1 : UNTUK KPP
LBR. 2 : UNTUK BENDAHARAWAN
PEMO TONG PAJAK
LBR. 3 : UNTUK PEGAWAI

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21
PEGAWAI NEGERI SIPIL, ANGGOTA TNI / POLRI,
PEJABAT NEGARA, DAN PENSIUNANNYA

FORMULIR

1721 - A2

• BERI TANDA X DALAM ☐ (KOTAK) YANG SESUAI

TAHUN TAKWIM

2 | 0 | 0 | 2

PERHATIAN : PEMOTONG PAJAK SELAIN BENDAHARAWAN PEMERINTAH, PT TASPEN, PT ASABRI TIDAK PERLU MENYAMPAIKAN LAMPIRAN INI

NOMOR URUT : -
NAMA INSTANSI / BADAN LAIN : -
NPWP BENDAHARAWAN :
NAMA BENDAHARAWAN : -
ALAMAT BENDAHARAWAN : -
NAMA PEGAWAI / PENSIUNAN : -
NIP / NRP :
ALAMAT PEGAWAI / PENSIUNAN : -
PANGKAT / GOLONGAN : -
JABATAN : -
STATUS DAN JENIS KELAMIN : ☐ KAWIN ☐ TIDAK KAWIN ☐ LAKI-LAKI ☐ PEREMPUAN
JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/..... TK/.....
MASA PEROLEHAN PENGHASILAN : S.D.

A. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :

• **PENGHASILAN BRUTO**

1. GAJI POKOK / PENSIUN > Rp
2. TUNJANGAN ISTERI > Rp
3. TUNJANGAN ANAK > Rp
4. JUMLAH GAJI DAN TUNJANGAN KELUARGA (1+2+3) > Rp
5. TUNJANGAN PERBAIKAN PENGHASILAN > Rp
6. TUNJANGAN STRUKTURAL / FUNGSIONAL > Rp
7. TUNJANGAN BERAS > Rp
8. TUNJANGAN KHUSUS > Rp
9. TUNJANGAN LAIN-LAIN > Rp
10. JUMLAH (4 S.D. 9) > Rp
• **PENGURANGAN**

11. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSIUN > Rp
12. IURAN PENSIUN ATAU IURAN THT > Rp
13. JUMLAH PENGURANGAN (11+12) > Rp
• **PENGHITUNGAN PPh PASAL 21**

14. JUMLAH PENGHASILAN NETO (10-13) > Rp
15. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN / DISETAHUNKAN) > Rp
16. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP) > Rp
17. PENGHASILAN KENA PAJAK (15-16) > Rp
18. PPh PASAL 21 TERUTANG > Rp
19. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG > Rp
20. JUMLAH PPh PASAL 21 ☐ a. YANG KURANG DIPOTONG (18-19) Rp
☐ b. YANG LEBIH DIPOTONG (19-18) Rp

B. • PEGAWAI TERSEBUT : ☐ DIPINDAHKAN ☐ PINDAHAN ☐ BARU ☐ PENSIUN

C.
• BENDAHARAWAN
.....
NIP / NRP



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

DAFTAR PEGAWAI TIDAK TETAP / PENERIMA HONORARIUM DAN
PENGHASILAN LAINNYA / PENERIMA PENGHASILAN YANG DIKENAKAN
PPh PASAL 21 BERSIFAT FINAL / PEGAWAI DENGAN STATUS WAJIB PAJAK
LUAR NEGERI

TAHUN TAKWIM

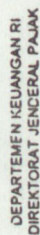
2 | 0 | 0 | 2

NPWP PEMOTONG PAJAK : 01 | 000 | 028 | 9 | 627 | 001
NAMA PEMOTONG PAJAK : P.T....KERTAS...BASUKI...RACHMAT...BANYUWANGI.....

RINCIAN GOLONGAN PENERIMA PENGHASILAN, JUMLAH PENGHASILAN, DAN PPh PASAL 21 / PASAL 26 TERUTANG SEBAGAI BERIKUT :

No.	GOLONGAN PENERIMA PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PENGHASILAN SEBAGAI DASAR PENERAPAN TARIF (RUPIAH)	PPh PASAL 21 ATAU PPh PASAL 26 TERUTANG (RUPIAH)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	• PPh PASAL 21 TIDAK BERSIFAT FINAL PEGAWAI HARIAN LEPAS DENGAN UPAH HARIAN, MINGGUAN, SATUAN, BORONGAN, HONORARIUM DAN IMBALAN LAINNYA YANG JUMLAH HONORARIUM DAN IMBALAN LAINNYA TERSEBUT DIHITUNG ATAS DASAR BANYAKNYA HARI YANG DIPAKAI, SEBANYAK..... ORANG	+	-	-	-
2.	PEGAWAI TIDAK TETAP, PEMAGANG, DAN CALON PEGAWAI, SEBANYAK ORANG				
3.	PENERIMA HONORARIUM, UANG SAKU, HADIAH ATAU PENGHARGAAN, KOMISI (TERMASUK YANG DITERIMA PDL ASURANSI DAN PENJAJA BARANG DAGANGAN YANG BUKAN PEGAWAI TETAP), BEA SISWA, DAN PEMBAYARAN LAINNYA YANG JUMLAHNYA DIHITUNG TIDAK ATAS DASAR BANYAKNYA HARI YANG DIPERLUKAN UNTUK MENYELESAIKAN JASA ATAU KEGIATAN, SEBANYAK ORANG				
4.	KOMISARIS / ANGGOTA DEWAN PENGAWAS YANG TIDAK MERANGKAP SEBAGAI PEGAWAI TETAP, SEBANYAK ORANG				
5.	DISTRIBUTOR MLM / DIRECT SELLING DAN KEGIATAN SEJENIS LAINNYA, SEBANYAK ORANG				
6.	MANTAN PEGAWAI, SEBANYAK ORANG				
7.	PESERTA PROGRAM PENSIUN, SEBANYAK ORANG				
8.	TENAGA AHLI SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PETUNJUK PEMOTONGAN PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 (PENGACARA, AKUNTAN, ARSITEK, DOKTER, KONSULTAN, NOTARIS, PENILAI, DAN AKTUARIS), SEBANYAK..... ORANG				
	• PPh PASAL 21 BERSIFAT FINAL				
9.	PENERIMA UANG PESANGON, UANG TEBUSAN PENSIUN ATAU TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN HARI TUA / JAMINAN HARI TUA YANG DIBAYARKAN SEKALIGUS : a. MANTAN PEGAWAI BUKAN PENERIMA PENSIUN SEBANYAK ORANG b. TERMASUK PEGAWAI TETAP / PENERIMA PENSIUN PADA FORMULIR 1721-A SEBANYAK ORANG				
10.	PEJABAT NEGARA, PEGAWAI NEGERI SIPIL, ANGGOTA TNI , POLRI, DAN PENSIUNAN, SEBANYAK ORANG				
	• PPh PASAL 26				
11.	PEGAWAI / PEMBERI JASA DENGAN STATUS WAJIB PAJAK LUAR NEGERI YANG ATAS PENGHASILANNYA DIPOTONG PPh PASAL 26, SEBANYAK ORANG				
12.	JUMLAH 1 S.D. 11 (KECUALI 9.b) :ORANG	-	-	-	-

CATATAN:
1. PINDAHKAN ANGKA 12 (JUMLAH 1 S.D. 11 KECUALI 9.b : ORANG) PADA KOLOM (2) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 2 KOLOM (2);
2. PINDAHKAN JUMLAH PADA KOLOM (3) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 2,KOLOM (3);
3. PINDAHKAN JUMLAH PADA KOLOM (5) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 2 KOLOM (4);
4. PINDAHKAN JUMLAH PADA KOLOM (6) KE FORMULIR 1721 HURUF A ANGKA 4.



SPT TAHUNAN

Pajak Penghasilan Pasal 21

**FORMULIR
1721-C**

TAHUN TAKWIM

DAFTAR PENGHASILAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PENGURUS, DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS, DAN TENAGA AHLI

2002

NPWP : 01 000 028 9 627 001

BAGIAN A : PENGUKUS, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS

No.	NAMA DAN ALAMAT	NPWP	JABATAN	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PPh PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	-	-	-	-	-

BAGIAN B : TENAGA AHLI

No.	NAMA DAN ALAMAT	NPWP	JENIS KEAHLIAN	PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)	PENGHASILAN SEBAGAI DASAR PENERAPAN TARIF (RUPIAH)	PPH PASAL 21 TERUTANG (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	-	-	-	-	-	-

CATATAN : JIKA FORMULIR INI TIDAK CUKUP, DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI.

DAFTAR PENGHASILAN KARYAWAN
TAHUN PAJAK 2002

No.	N A M A	PENGHASILAN BRUTO					JUMLAH PENGHASILAN BRUTO	PENGHASILAN NETTO			P T K P		PENHASILAN KENA PAJAK	JUMLAH PAJAK TERUTANG	
		GAJIPENSIUNTHT/HTI	TUNJANGAN LEMBUR	JAMSOSTEK	JUMLAH 5 (2+3+4)	TUNJANGAN HARI RAYA		JUMLAH POTONGAN BY. JABATAN	POTONGAN BY. JABATAN	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH PENGHASILAN NETTO	KK			JUMLAH Rp.
1	2	3	4	5 (2+3+4)	6	7 (5+6)	8 (50x5)	9 (50x5)	10 (8+9)	11 (7-10)	12	13	14 (11-13)	15 (14xTerl)	
A. DAFTAR PEGAWAI TETAP															
1	Ir. Murtedjo Kadarisman	135.000.000	-	-	135.000.000	-	135.000.000	1.296.000	0	1.296.000	K.3	3.640.000	125.064.000	17.516.000	
2	Ir. Suwardi Abd	20.481.969	-	1.055.318	21.537.287	2.091.375	23.628.662	1.076.864	104.569	1.181.433	K.3	8.640.000	13.807.229	690.361	
3	Ir. Totok Sularso	19.882.732	-	1.025.485	20.908.218	2.042.438	22.950.655	1.045.411	102.122	1.147.533	K.3	8.640.000	13.163.122	658.156	
4	Sudjadi BSc	21.721.645	-	1.081.191	22.802.836	2.131.875	24.934.711	1.140.142	106.594	1.246.736	K.3	8.640.000	15.047.975	752.359	
5	Ir. Sumitro Handoko	16.783.634	-	871.198	17.654.832	1.696.500	19.351.352	882.743	84.825	967.568	K.3	8.640.000	9.743.784	487.189	
6	Tukiyono	20.472.670	-	1.019.010	21.491.680	1.949.625	23.441.305	1.074.584	97.481	1.172.065	K.3	8.640.000	13.629.240	681.462	
7	Ir. Erianto Hadi	17.889.439	-	926.249	18.815.688	1.787.625	20.603.313	940.784	89.381	1.030.166	K.3	8.640.000	10.933.147	546.657	
8	Drs. Hari Pujiyanto	17.181.580	-	855.163	18.036.743	1.680.188	19.716.931	901.837	84.009	985.847	K.3	8.640.000	10.091.084	504.554	
9	Moch. Yachya	20.786.324	-	1.070.471	21.856.795	2.040.750	23.897.545	1.092.840	102.038	1.194.877	K.3	8.640.000	14.062.668	703.133	
10	Sudarsono As. SH	18.634.625	-	963.348	19.597.974	1.858.500	21.456.474	979.899	92.925	1.072.824	K.3	8.640.000	11.743.650	587.182	
11	Ir. Syaiful Lukman	17.770.802	-	920.343	18.691.145	1.779.750	20.470.895	934.557	88.988	1.023.545	K.3	8.640.000	10.807.350	540.368	
12	Supadi	18.615.518	-	962.397	19.577.915	1.802.250	21.380.165	978.896	90.113	1.069.008	K.3	8.640.000	11.671.157	583.558	
13	Bustoni Iskak	18.238.473	-	907.781	19.146.253	1.703.250	20.849.503	957.313	85.163	1.042.475	K.3	8.640.000	11.167.028	558.351	
14	Moch. Sulharyoto	17.549.538	27.563	909.327	18.486.428	1.711.125	20.197.553	924.321	85.556	1.009.878	K.4	8.640.000	10.547.675	527.384	
15	Daauki Edris	16.494.635	-	846.852	17.341.487	1.597.500	18.938.987	867.074	79.875	946.949	K.3	8.640.000	9.352.037	467.602	
16	Subernawan ST.	13.703.185	-	705.888	14.409.073	1.316.250	15.725.323	720.454	65.813	786.266	K.3	8.640.000	6.299.057	314.953	
17	Abd. Rasjad	13.661.634	1.397.813	679.922	15.739.369	1.372.500	17.111.869	786.968	68.625	855.593	K.3	8.640.000	7.616.276	380.814	
18	Sudarsono Mursidi	16.354.561	-	813.990	17.168.551	1.535.063	18.703.613	858.428	76.753	935.181	K.4	8.640.000	9.128.433	456.422	
19	Nono Yulianto ST.	13.396.649	-	690.627	14.087.275	1.361.250	15.448.525	704.364	68.063	772.426	K.3	8.640.000	6.036.099	301.805	
20	Wardoyo	14.354.996	-	750.287	15.105.283	1.429.313	16.534.595	755.264	71.466	826.730	K.3	8.640.000	7.067.865	353.393	
21	Ir. Wiwik Trisniyati	15.090.529	-	751.060	15.841.589	1.425.375	17.266.964	792.079	71.269	863.348	TK.0	2.880.000	13.523.616	676.181	
22	Sjahri	15.000.622	39.375	746.584	15.786.581	1.380.938	17.167.518	789.329	69.047	858.376	K.3	8.640.000	7.669.142	383.457	
23	Bambang Basuki	18.238.473	-	907.781	19.146.253	1.703.250	20.849.503	957.313	85.163	1.042.475	K.3	8.640.000	11.167.028	558.351	
24	Kusaini	13.517.018	866.250	696.620	15.079.888	1.329.750	16.409.638	753.994	66.488	820.482	K.4	8.640.000	6.949.156	347.458	
25	Ribut Nurhayadi	17.985.460	-	910.120	18.895.530	1.711.125	20.606.705	944.779	85.556	1.030.335	K.3	8.640.000	10.936.370	546.819	
26	Djiung Iswadi	18.230.512	-	907.384	19.137.896	1.703.250	20.841.146	956.895	85.163	1.042.057	K.3	8.640.000	11.159.089	557.954	
27	Heru Setyo Utomo ST.	13.300.287	-	685.830	13.986.117	1.316.250	15.302.367	699.306	65.813	765.118	K.3	8.640.000	5.897.249	294.862	
28	Relo Utara	15.035.969	-	748.344	15.784.313	1.421.438	17.205.751	789.216	71.072	860.288	K.3	8.640.000	7.705.463	385.273	
29	Ngumartoyo	14.327.003	-	748.893	15.075.896	1.429.313	16.505.208	753.795	71.466	825.260	K.4	8.640.000	7.039.948	351.997	
30	Ir. Akfan Lazuardi	14.374.287	-	751.247	15.125.535	1.433.813	16.559.347	756.277	71.691	827.967	K.3	8.640.000	7.091.380	354.569	
31	Siswono BEA.	15.937.934	-	793.248	16.731.182	1.502.438	18.233.620	836.559	75.122	911.681	K.3	8.640.000	8.681.939	434.097	
32	Eko Suwarno	14.719.157	55.125	732.571	15.506.853	1.364.625	16.871.478	775.343	68.231	843.574	K.4	8.640.000	7.414.348	370.717	
33	Sukirno	14.782.645	-	735.732	15.518.377	1.380.938	16.899.314	775.919	69.047	844.966	K.4	8.640.000	7.603.176	380.159	
34	Usnaini	14.971.984	-	745.158	15.717.142	1.380.938	17.098.080	785.857	69.047	854.904	K.3	8.640.000	7.603.176	380.159	
35	Abd. Hamid Ms.	17.523.429	-	908.027	18.431.456	1.711.125	20.142.581	921.573	85.556	1.007.129	K.3	8.640.000	10.495.452	524.773	
36	Hadi Juwono	15.425.762	-	767.750	16.193.512	1.458.000	17.651.512	809.676	72.900	882.576	K.3	8.640.000	8.128.936	406.447	
37	Sutrisno Lestari	12.961.071	-	645.045	13.606.116	1.182.938	14.789.053	680.306	59.147	739.453	K.3	8.640.000	5.409.601	270.480	
38	Moch.Busterni Nawarwi	16.029.335	-	797.799	16.827.133	1.458.000	18.285.133	841.357	72.900	914.257	K.3	8.640.000	8.730.877	436.544	
39	Hamsus Fansori	18.303.609	-	911.023	19.214.633	1.711.125	20.925.758	960.732	85.556	1.046.288	K.3	8.640.000	11.239.470	561.973	
40	Sugiyono ST.	13.788.019	-	710.111	14.498.131	1.361.250	15.859.381	724.907	68.063	792.969	K.3	8.640.000	6.426.412	321.321	
41	Sugeng Winarno ST.	13.993.152	-	712.856	14.706.008	1.361.250	16.067.258	735.300	68.063	803.363	K.3	8.640.000	6.623.895	331.195	

No.	N A M A	PENGHASILAN BRUTO					PENGHASILAN NETTO					P T K P		JUMLAH PAJAK TERUTANG	JUMLAH PAJAK 15 (14xTarif)		
		GAJI/PENSIUN THI/HTI	TUNJANGAN LEMBUR	JAMSOSTEK	JUMLAH	TUNJANGAN HARI RAYA	PENGHASILAN BRUTO		POTONGAN		JUMLAH POTONGAN	JUMLAH PENGHASILAN NETTO	KK			JUMLAH Rp.	PENHASILAN KENA PAJAK
							6	7 (5+6)	8 (5%tarif)	9 (5%tarif)							
42	Dwi Isumludi	11.647.972	1.539.625	594.608	13.832.204	1.208.813	15.041.017	691.610	60.441	752.051	14.288.966	K2	7.200.000	7.088.966	354.448		
43	Achmad Sudarisman	14.475.083	1.514.063	744.317	16.763.463	1.425.938	18.189.400	838.173	71.297	909.470	17.279.930	K3	8.640.000	8.639.930	431.997		
44	Kusen Kasan	15.203.202	-	756.669	15.959.872	1.380.938	17.340.809	797.994	69.047	867.040	16.473.769	K3	8.640.000	7.833.769	391.688		
45	Moch. Sudiro	16.330.678	-	812.801	17.143.479	1.535.063	18.678.541	857.174	76.753	933.927	17.744.614	K3	8.640.000	9.104.614	455.231		
46	Bambang Siswanto	15.975.157	-	795.101	16.770.258	1.506.375	18.276.633	838.513	75.319	913.832	17.362.801	K3	8.640.000	8.722.801	436.140		
47	Ach. Muhib Zainuri ST.	13.107.275	-	688.169	13.795.444	1.324.125	15.119.569	689.772	66.206	755.978	14.363.591	K3	8.640.000	5.723.591	286.180		
48	Setyo Harmono ST.	13.769.314	-	687.773	14.457.087	1.316.250	15.773.337	722.854	65.813	788.657	14.984.670	K3	8.640.000	6.344.670	317.233		
49	Gotot Setiyono ST.	13.471.414	-	688.873	14.160.287	1.316.250	15.476.537	708.014	65.813	773.827	14.702.710	K3	8.640.000	6.062.710	303.136		
50	Hadi Prayoto ST.	13.804.171	-	687.019	14.491.189	1.316.250	15.807.439	724.559	65.813	790.372	15.017.067	K3	8.640.000	6.377.067	318.853		
51	Kodiyat ST.	12.740.030	-	634.040	13.374.071	1.247.063	14.621.133	668.704	62.353	731.057	13.890.077	K2	7.200.000	6.690.077	334.504		
52	S u j o n o Ha.	19.307.336	-	960.994	20.268.330	1.802.250	22.070.580	1.013.417	90.113	1.103.529	20.967.051	K3	8.640.000	12.327.051	616.353		
53	Kadir Sadjianto	14.890.528	-	741.103	17.141.381	1.358.438	18.499.818	857.069	67.922	924.991	17.574.827	K3	8.640.000	8.934.827	446.741		
54	Wiryo	13.291.911	-	661.516	16.409.302	1.216.688	17.625.989	820.465	60.834	881.299	16.744.690	K3	8.640.000	8.104.690	405.234		
55	Humaidi	12.956.954	-	644.840	15.865.294	1.159.875	17.025.169	793.265	57.994	851.258	16.173.910	K3	8.640.000	7.533.910	376.696		
56	Aresori	13.283.949	-	661.119	15.101.005	1.216.688	16.317.693	755.050	60.834	815.885	15.501.808	K3	8.640.000	6.861.808	343.050		
57	Sudjo Sjansuri	12.911.280	-	642.566	16.257.221	1.182.938	17.440.159	812.861	59.147	872.008	16.568.151	K3	8.640.000	7.928.151	396.408		
58	Suradji	12.132.452	-	603.887	14.413.714	1.086.750	15.500.464	720.686	54.338	775.023	14.725.441	K3	8.640.000	6.085.441	304.272		
59	Sjansudin	11.002.597	-	547.542	12.789.326	968.063	13.757.389	639.466	48.403	687.869	13.069.519	K2	7.200.000	5.869.519	293.476		
60	Achmad Dubakir	11.019.315	-	548.374	12.645.439	968.063	13.613.502	632.272	48.403	680.675	12.932.827	K2	7.200.000	5.732.827	286.641		
61	Purnoto	14.637.700	-	743.451	20.365.464	1.366.313	21.731.776	1.018.275	68.316	1.086.589	20.645.187	K3	8.640.000	12.005.187	600.259		
62	Purwoto Ardjo	13.339.083	-	663.864	17.368.384	1.224.563	18.592.947	863.419	61.228	929.647	17.663.300	K3	8.640.000	9.023.300	451.165		
63	Surardi Hs.	13.331.122	-	663.468	17.484.902	1.224.563	18.709.465	874.245	61.228	935.473	17.773.991	K3	8.640.000	9.133.991	456.700		
64	Rafri Zen	13.338.586	-	663.864	18.287.576	1.224.563	19.512.138	914.379	61.228	975.607	18.536.531	K3	8.640.000	9.896.531	494.827		
65	Subadak	11.068.458	-	550.821	13.440.092	976.500	14.416.592	672.005	48.825	720.830	13.695.762	K2	7.200.000	6.495.762	324.788		
66	Supardi	11.068.980	-	550.821	14.120.113	976.500	15.096.613	706.006	48.825	754.831	14.341.782	K2	7.200.000	7.141.782	357.089		
67	Rofri	13.243.648	-	659.138	15.521.098	1.216.688	16.737.786	776.055	60.834	836.889	15.900.896	K3	8.640.000	7.260.896	363.045		
68	Bambang Supeno	12.571.618	-	625.656	15.009.087	1.159.875	16.168.962	750.454	57.994	808.448	15.360.514	K3	8.640.000	6.720.514	336.026		
69	Paidjan	12.197.450	-	607.028	14.079.666	1.095.188	15.174.853	703.983	54.759	758.743	14.416.111	K3	8.640.000	5.776.111	288.806		
70	Subadak Kuslan	12.074.330	-	600.898	13.747.916	1.095.188	14.843.104	687.396	54.759	742.155	14.100.948	K3	8.640.000	5.460.948	273.047		
71	Asma'i	11.019.315	-	548.374	12.404.127	968.063	13.372.189	620.206	48.403	668.609	12.703.580	K2	7.200.000	5.503.580	275.179		
72	Pravitlo Basuki	10.994.238	-	547.126	12.117.926	968.063	13.085.988	605.896	48.403	654.299	12.431.689	K2	7.200.000	5.231.689	261.584		
73	Subaiman	10.985.879	-	546.710	12.309.963	968.063	13.278.026	615.498	48.403	663.901	12.614.124	K2	7.200.000	5.414.124	270.706		
74	Achmad Djaenudin	10.994.238	-	547.126	12.139.301	968.063	13.107.363	606.965	48.403	655.368	12.451.995	K2	7.200.000	5.251.995	262.600		
75	I Paude Made Wartha	10.985.879	-	547.126	12.236.276	968.063	13.204.338	611.814	48.403	660.217	12.544.121	K2	7.200.000	5.344.121	267.206		
76	Moch. Sofyan	13.275.989	-	660.723	15.589.899	1.216.688	16.806.587	779.495	60.834	840.329	15.966.258	K3	8.640.000	7.326.258	366.313		
77	Achmad Sutardi	13.299.872	-	661.912	14.788.097	1.216.688	16.004.784	739.405	60.834	800.239	15.204.545	K3	8.640.000	6.564.545	328.227		
78	Tasripin	13.268.028	-	660.327	14.481.292	1.216.688	15.697.980	724.065	60.834	784.899	14.913.081	K3	8.640.000	6.273.081	313.654		
79	Djeenal Rosjid	11.309.925	-	562.842	12.455.517	1.063.125	15.518.642	622.776	53.156	675.932	12.842.710	K2	7.200.000	5.642.710	282.135		
80	Sukriyadi	11.060.099	-	550.405	12.157.817	976.500	13.134.317	607.891	48.825	656.716	12.477.601	K2	7.200.000	5.277.601	263.880		
81	Abdullah	10.994.238	-	547.126	12.088.113	968.063	13.056.176	604.406	48.403	652.809	12.403.367	K2	7.200.000	5.203.367	260.168		
82	Adenan	10.977.519	-	546.294	12.127.938	968.063	13.096.001	606.397	48.403	654.800	12.441.200	K2	7.200.000	5.241.200	262.060		
83	Mochtar	10.174.776	-	506.329	11.231.792	900.000	12.131.792	561.590	45.000	606.590	11.525.203	K2	7.200.000	4.325.203	216.260		
84	Badjuri Djum'at	10.174.776	-	506.329	11.289.167	900.000	12.189.167	564.458	45.000	609.458	11.579.709	K2	7.200.000	4.379.709	218.985		
85	Lilik Lailiyah /Ny. Jd.	12.775.943	-	635.828	14.476.584	1.182.938	15.659.521	723.829	59.147	782.976	14.876.545	TK.1	4.320.000	10.556.545	527.827		

No.	N A M A	PENGHASILAN BRUTO					JUMLAH PENGHASILAN BRUTO	PENGHASILAN NETTO			P T K P		JUMLAH PAJAK TERUTANG	JUMLAH PAJAK TERUTANG 15 (14xTarif)	
		GAJIPENSIUN THR/JHT	TUNJANGAN LEMBUR	JAMSOSTEK	JUMLAH	TUNJANGAN HARI RAYA		POTONGAN		JUMLAH POTONGAN	JUMLAH PENGHASILAN NETTO	KK			JUMLAH Rp.
								BY. JABATAN	BY. JABATAN						
1	2	3	4	5 (2+3+4)	6	7 (5+6)	8 (5%x5)	9 (5%x6)	10 (3+9)	11 (7-10)	12	13	14 (11-13)	15	
86	Moch. Sarusi	10.756.168	235.688	535.274	11.527.129	945.563	576.356	47.278	623.635	11.849.057	K.2	7.200.000	4.649.057	252.453	
87	Djuned	10.714.373	344.250	533.193	11.591.816	945.563	579.591	47.278	626.869	11.910.509	K.2	7.200.000	4.710.509	255.525	
88	Masitah	10.110.708	2.496.938	503.139	13.110.784	890.438	655.539	44.522	700.061	13.301.161	TK.0	2.880.000	10.421.161	521.058	
89	Nurdjanah	10.110.708	1.515.938	503.139	12.129.784	890.438	606.489	44.522	651.011	12.369.211	TK.0	2.880.000	9.489.211	474.461	
90	Sulasmi	9.473.606	2.064.938	471.421	12.009.965	835.875	600.498	41.794	642.292	12.203.548	TK.0	2.880.000	9.323.548	466.177	
91	Arboati	9.448.529	1.812.375	470.173	11.731.077	835.875	586.554	41.794	628.348	11.938.604	TK.0	2.880.000	9.058.604	452.930	
92	Misatun	9.473.606	1.971.563	471.421	11.916.590	835.875	595.829	41.794	637.623	12.114.841	TK.0	2.880.000	9.234.841	461.742	
93	Suparmi	9.473.606	2.259.000	471.421	12.204.027	835.875	610.201	41.794	651.995	12.387.907	TK.0	2.880.000	9.507.907	475.399	
94	Ngatiringsih / Ny. JD	9.456.888	1.576.125	470.589	11.503.602	835.875	575.180	41.794	616.974	11.722.503	TK.2	5.760.000	5.962.503	298.125	
95	Supijah	9.473.606	1.946.813	471.421	11.891.840	835.875	594.592	41.794	636.386	12.091.329	TK.0	2.880.000	9.211.329	460.566	
96	Dj. Winariyah	9.473.606	2.102.625	471.421	12.047.652	835.875	602.383	41.794	644.176	12.239.351	TK.0	2.880.000	9.359.351	467.968	
97	Pacrah / Ny. JD	9.473.606	2.046.375	471.421	11.991.402	835.875	599.570	41.794	641.364	12.185.913	TK.1	4.320.000	7.865.913	393.295	
98	Supatri	9.448.529	2.258.438	470.173	12.177.139	835.875	608.857	41.794	650.651	12.362.363	TK.0	2.880.000	9.482.363	474.118	
99	Wariyasih	9.299.270	1.898.438	462.742	11.660.449	819.000	583.022	40.950	623.972	11.855.477	TK.0	2.880.000	8.975.477	448.774	
100	Sudiarti	9.307.629	1.782.000	463.158	11.552.787	819.000	577.639	40.950	618.589	11.753.197	TK.0	2.880.000	8.873.197	443.660	
01	Unaijah	8.241.960	1.801.688	459.895	11.503.537	819.000	575.177	40.950	616.127	11.706.410	TK.0	2.880.000	8.826.410	441.320	
02	Badriyah	8.853.901	1.813.500	440.569	11.107.970	784.688	555.398	39.234	594.633	11.298.024	TK.0	2.880.000	8.418.024	420.901	
03	Siti Asnah/Ny. Jd.	8.820.464	1.942.875	438.904	11.202.244	784.688	560.112	39.234	599.347	11.387.585	TK.1	4.320.000	7.067.585	353.379	
04	Musaradah	8.590.023	1.624.500	427.432	10.641.955	759.375	532.098	37.969	570.066	10.831.263	TK.0	2.880.000	7.951.263	397.563	
05	B. Andarini	8.598.382	1.328.063	427.848	10.354.293	759.375	517.715	37.969	555.683	10.557.984	TK.0	2.880.000	7.677.984	383.899	
06	Bunayah / Ny. JD	8.598.382	1.919.813	427.848	10.946.043	759.375	547.302	37.969	585.271	11.120.147	TK.1	4.320.000	6.800.147	340.007	
07	Irsijah	8.598.382	1.901.813	427.848	10.928.480	759.375	546.402	37.969	584.371	11.103.047	TK.0	2.880.000	8.223.047	411.152	
08	Sofie Idhretnani	8.598.382	1.766.250	427.848	10.792.480	759.375	539.624	37.969	577.593	10.974.262	TK.0	2.880.000	8.094.262	404.713	
09	Haryanto	10.255.163	368.438	512.820	11.136.421	964.125	556.821	48.206	605.027	11.495.518	K.2	7.200.000	4.295.518	214.776	
10	Mudjono	12.949.811	1.960.875	644.509	15.555.194	1.190.813	777.760	59.541	837.300	15.908.707	K.3	8.640.000	7.268.707	363.435	
11	Surar Djojo Diwirjo	13.961.231	2.773.125	694.838	17.429.194	1.247.625	871.460	62.381	933.841	17.742.978	K.3	8.640.000	9.102.978	455.149	
12	Achmad Subarweh	12.462.346	2.722.500	644.113	15.828.958	1.190.813	791.448	59.541	850.989	16.168.782	K.4	8.640.000	7.528.782	376.439	
13	Buang Bodos	12.342.758	2.373.188	614.262	15.330.207	1.134.000	766.510	56.700	823.210	15.640.997	K.3	8.640.000	7.000.997	350.050	
14	Bambang Sumandri	12.153.250	1.735.875	604.827	14.493.953	980.438	724.698	55.884	780.582	14.831.058	K.3	8.640.000	6.191.058	309.553	
15	Sutaryo	12.911.280	497.250	642.566	14.051.096	1.182.938	702.555	59.147	761.702	14.472.332	K.3	8.640.000	5.832.332	291.617	
16	Paulina Mangisi	10.830.020	300.375	538.950	11.669.345	980.438	583.467	49.022	632.489	12.017.294	TK.0	2.880.000	9.137.294	456.865	
17	Hasanudin	14.027.830	843.188	722.050	15.593.067	1.358.438	779.653	67.922	847.575	16.103.930	K.3	8.640.000	7.463.930	373.196	
18	Sukardi Karto	13.291.911	1.558.125	661.516	15.511.552	1.216.688	775.578	60.834	836.412	15.891.827	K.3	8.640.000	7.251.827	362.591	
19	Lilik Sukarni	12.577.594	1.209.375	626.052	14.413.021	1.159.875	720.651	57.994	778.645	14.794.251	K.4	8.640.000	6.154.251	307.713	
20	Djchadi	12.124.896	966.375	603.416	13.694.687	1.103.063	684.734	55.153	739.887	14.057.862	K.3	8.640.000	5.417.862	270.893	
21	Suwarno Abi	13.355.005	1.450.688	664.657	15.470.349	1.224.563	773.517	61.228	834.746	15.860.166	K.4	8.640.000	7.220.166	361.008	
22	Moch. Achyar	12.571.618	1.297.688	625.656	14.494.962	1.159.875	724.748	57.994	782.742	14.872.095	K.3	8.640.000	6.232.095	311.605	
23	Sudjo Rijanto	12.197.450	1.346.063	607.028	14.150.541	1.095.188	707.527	54.759	762.286	14.483.442	K.3	8.640.000	5.843.442	292.172	
24	M. Usman Marjuki	11.104.438	1.439.438	552.612	13.096.487	968.063	654.824	48.403	703.227	13.361.322	K.2	7.200.000	6.161.322	308.066	
25	Sulaiman	10.274.074	1.479.938	511.273	12.265.284	908.438	613.264	45.422	658.686	12.515.035	K.2	7.200.000	5.315.035	265.752	
26	R. Moch. Sukoro	10.274.074	822.375	511.273	11.607.721	908.438	613.264	45.422	625.808	11.890.351	K.2	7.200.000	4.690.351	254.518	
27	Katijan Djoko Saptono	11.002.597	970.875	547.542	12.521.014	968.063	626.051	48.403	674.454	12.814.622	K.2	7.200.000	5.614.622	280.731	
28	Hardi Purnomo	12.944.145	1.237.500	659.138	14.840.783	1.216.688	742.039	60.834	802.874	15.254.597	K.3	8.640.000	6.614.597	330.730	
29	Moch. Sahlan	13.347.044	1.265.625	664.261	15.276.929	1.650.1492	763.846	61.228	825.075	15.676.417	K.3	8.640.000	7.036.417	351.821	

DAFTAR PENGHASILAN KARYAWAN TAHUN PAJAK 2002

No.	N A M A	PENGHASILAN BRUTO				PENGHASILAN NETTO				P T K P		PENGHASILAN KENA PAJAK	JUMLAH PAJAK TERUTANG 15 (14xTarif)
		GAJIPENSIUN THUJHT	TUNJANGAN IEMBUR	JAM SOSTEK	JUMLAH 5 (2+3+4)	TUNJANGAN HARI RAYA	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO	POTONGAN		JUMLAH POTONGAN	JUMLAH PENGHASILAN NETTO	KK	JUMLAH Rp.
		2	3	4	5 (2+3+4)	6	7 (5+6)	8 (5%x5)	9 (5%x6)	10 (8+9)	11 (7-10)	12	13
130	Suwito	12.452.203	1.282.500	619.711	14.354.414	1.159.875	15.514.289	717.721	57.994	775.714	14.738.574	K.3	8.640.000
131	Asbolah Hadi	10.994.238	999.563	547.126	12.540.926	968.063	13.508.988	627.046	48.403	675.449	12.833.539	K.2	7.200.000
132	Sardi	13.299.872	655.313	661.912	14.617.097	1.216.688	15.833.784	730.855	60.834	791.689	15.042.095	K.3	8.640.000
133	Rachmad	13.355.005	1.022.625	664.657	15.042.287	1.224.563	16.266.849	752.114	61.228	813.342	15.453.507	K.3	8.640.000
134	Katrin Hadi	12.524.447	1.353.938	623.307	14.501.692	1.151.438	15.653.129	725.085	57.572	782.656	14.870.473	K.3	8.640.000
135	H. Slamet Utomo	12.563.657	1.029.938	625.260	14.218.854	1.151.438	15.370.292	710.943	57.572	768.515	14.601.777	K.3	8.640.000
136	Sjapi'i Djosari	11.956.729	856.688	595.044	13.408.460	1.131.750	14.540.210	670.423	56.588	727.011	13.813.200	K.5	8.640.000
137	Gunawan Slamet	10.994.238	848.813	547.126	12.390.176	968.063	13.358.238	619.509	48.403	667.912	12.690.327	K.2	7.200.000
138	Sutardjo Hs.	13.323.161	1.994.625	663.071	15.980.857	1.216.688	17.197.545	799.043	60.834	859.877	16.337.667	K.4	8.640.000
139	Tahkup	11.276.488	2.140.875	561.178	13.978.541	1.063.125	15.041.666	698.927	53.156	752.083	14.289.583	K.3	8.640.000
140	Suliyanto	11.192.938	2.325.375	557.018	14.075.332	1.005.750	15.081.082	703.767	50.288	754.054	14.327.028	K.3	8.640.000
141	Achmad Sjani	12.176.355	933.750	605.978	13.716.083	1.117.688	14.833.770	685.804	55.884	741.689	14.092.082	K.3	8.640.000
142	Tachyo	10.756.168	2.240.438	535.274	13.531.879	945.563	14.477.442	676.594	47.278	723.872	13.753.570	K.2	7.200.000
143	Djauudin	10.796.759	863.438	537.294	12.197.491	954.000	13.151.491	609.875	47.700	657.575	12.493.917	K.2	7.200.000
144	A.J. Walidjo	14.467.145	156.375	720.025	15.343.545	1.324.688	16.668.233	767.177	66.234	833.412	15.834.821	K.3	8.640.000
145	Sugeng Sutartono	14.433.569	72.563	718.353	15.224.484	1.324.688	16.549.172	761.224	66.234	827.459	15.721.713	K.3	8.640.000
146	Slamet Sarmin	12.919.241	961.875	642.962	14.524.079	1.182.938	15.707.016	726.204	59.147	785.351	14.921.665	K.3	8.640.000
147	Satran W.W.	11.405.599	645.188	567.606	12.618.392	1.005.188	13.623.580	630.920	50.259	681.179	12.942.401	K.2	7.200.000
148	Hari Sukarto	13.339.083	2.066.063	663.864	16.069.009	1.224.563	17.293.572	803.450	61.228	864.679	16.428.893	K.2	8.640.000
149	Hairman	13.347.044	741.375	664.261	14.752.679	1.224.563	15.977.242	737.634	61.228	798.862	15.178.380	K.3	8.640.000
150	Warsito Catur H.	10.677.861	509.000	531.919	12.118.780	997.875	13.116.655	605.939	49.894	655.833	12.460.822	K.2	7.200.000
151	Wahyo Widodo	12.797.110	1.539.000	635.650	14.971.760	1.151.438	16.123.198	748.588	57.572	806.160	15.317.038	K.3	8.640.000
152	Hasan Basri	12.082.775	1.233.563	601.891	13.918.228	1.121.625	15.039.853	695.911	56.081	751.993	14.287.861	K.3	8.640.000
153	Slamet Utomo	11.684.675	1.164.375	581.562	13.430.611	1.078.875	14.509.486	671.531	53.944	725.474	13.784.012	K.2	7.200.000
154	Sukotjo	11.060.099	550.125	550.405	12.160.629	976.500	13.137.129	608.031	48.825	656.856	12.480.273	K.2	7.200.000
155	Rapi'i Tamsir	13.708.337	1.203.188	682.248	15.593.772	1.255.500	16.849.272	779.689	62.775	842.464	16.006.808	K.3	8.640.000
156	Abd. Hamid Abdulah	12.950.307	1.594.688	644.509	15.189.503	1.190.813	16.380.316	759.475	59.541	819.016	15.561.300	K.3	8.640.000
157	Sugiman	12.903.319	1.624.500	642.170	15.169.989	1.182.938	16.352.926	758.499	59.147	817.646	15.535.280	K.3	8.640.000
158	Sri Marjojo	12.992.485	582.750	646.662	14.221.897	1.182.938	15.404.835	711.095	59.147	770.242	14.634.593	K.3	8.640.000
159	Marwoto	12.081.601	1.497.938	601.260	14.180.799	1.109.813	15.290.611	709.040	55.491	764.531	14.526.081	K.3	8.640.000
160	Sukadi	10.780.041	809.438	536.462	12.125.941	945.563	13.071.503	606.297	47.278	653.575	12.417.928	K.2	7.200.000
161	Kusno Tjitro Iramu	12.911.280	600.750	642.566	14.154.596	1.182.938	15.337.534	707.730	59.147	766.877	14.570.657	K.3	8.640.000
162	Arie Supriyono	10.005.163	1.835.438	512.820	12.353.421	964.125	13.317.546	617.671	48.206	665.877	12.651.668	K.2	7.200.000
163	Sutadi	10.890.581	397.688	541.965	11.830.234	956.250	12.786.484	591.512	47.813	639.324	12.147.160	K.2	7.200.000
164	Moch. Basalamah	10.054.076	1.728.000	500.320	12.282.396	885.938	13.168.334	626.307	48.966	675.273	12.509.917	K.2	7.200.000
165	M. Ridwan Musawir	11.127.510	844.875	553.761	12.526.146	979.313	13.505.458	612.164	47.700	659.864	12.830.185	K.2	7.200.000
166	Adro'i	10.830.196	874.125	538.959	12.243.280	954.000	13.197.280	612.164	47.700	659.864	12.537.416	K.2	7.200.000
167	Tukiman	11.300.225	1.211.063	562.360	13.073.647	1.053.000	14.126.647	653.682	52.650	706.332	13.420.315	K.2	7.200.000
168	Hartono Wd.	13.268.028	1.686.938	660.327	15.615.292	1.216.688	16.831.980	780.765	60.834	841.599	15.990.381	K.3	8.640.000
169	Hartono As.	12.508.525	805.500	622.515	13.936.539	1.151.438	15.087.977	696.827	57.572	754.399	14.333.578	K.3	8.640.000
170	Suyono Sastro	12.093.034	1.173.375	601.830	13.868.238	1.095.188	14.963.426	693.412	54.759	748.171	14.215.255	K.3	8.640.000
171	Basari	12.181.528	972.000	606.235	13.759.764	1.086.750	14.846.514	687.988	54.338	742.326	14.104.188	K.2	7.200.000
172	Kustowo	11.574.450	947.813	576.012	13.098.274	1.095.188	14.193.462	654.914	54.759	709.673	13.483.789	K.2	7.200.000
173	Basuki	10.624.989	1.614.375	528.795	12.768.159	950.625	13.718.784	638.408	47.531	685.939	13.032.845	K.2	7.200.000

DAFTAR PENGHASILAN KARYAWAN TAHUN PAJAK 2002

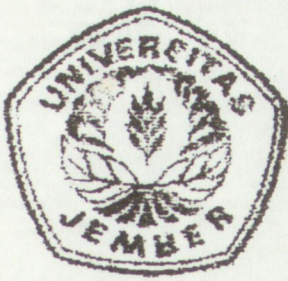
No.	N A M A	PENGHASILAN BRUTO					PENGHASILAN NETTO			P T K P		JUMLAH PENGHASILAN NETTO	JUMLAH KENA PAJAK	JUMLAH PAJAK TERUTANG
		GAJIPENSIUN TH/HT	TUNJANGAN JEMBUR	JAMOSTEK	JUMLAH	TUNJANGAN HARI RAYA	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO	POTONGAN BY. JABATAN	POTONGAN BY. JABATAN	JUMLAH POTONGAN	KK			
1	2	3	4	5 (2+3+4)	6	7 (5+6)	8 (50x5)	9 (50x6)	10 (8+9)	11 (7-10)	12	13	14 (11-13)	15 (14xTarif)
174	Usman Gofar	12.474.069	743.063	620.799	13.837.931	1.117.688	14.955.618	55.884	691.897	747.781	K.2	7.200.000	7.007.837	350.392
175	Suyono Mw.	11.482.013	1.569.313	571.410	14.022.735	1.061.438	15.084.173	53.072	701.137	754.209	K.3	8.640.000	5.689.964	284.498
176	Sudjinar Sr. / Ny. JD	10.747.809	121.500	534.857	11.404.167	1.245.563	12.349.729	47.278	570.208	617.486	TK.1	4.320.000	7.412.243	370.612
177	Krisno	13.079.217	648.000	665.838	14.393.054	1.257.188	15.650.242	62.859	719.653	782.512	K.3	8.640.000	6.227.730	311.386
178	Amzah	11.344.515	-	564.564	11.909.079	996.750	12.905.829	49.838	595.454	785.747	TK.0	2.880.000	9.380.538	469.027
179	Irsan Godjali Irsjad	12.378.645	1.602.563	616.049	14.597.256	1.117.688	15.714.944	55.884	729.863	785.747	K.4	8.640.000	6.289.197	314.460
180	Budi Wiyono	12.528.130	783.563	623.491	13.935.183	1.117.688	15.052.871	51.834	696.759	752.644	K.3	8.640.000	5.660.227	283.011
181	Endang Restiyewati	11.262.441	514.688	560.478	12.337.606	1.036.688	13.374.294	51.834	616.880	668.715	TK.0	2.880.000	9.825.579	491.279
182	Sagi Supomo	11.123.216	3.798.563	553.547	15.475.326	1.064.813	16.540.138	53.241	773.766	827.007	K.3	8.640.000	7.073.131	353.657
183	Qomariyah Pr. / Ny. JD	15.322.746	-	762.621	16.085.367	1.401.750	17.487.117	70.088	804.268	874.356	TK.1	4.320.000	12.292.761	614.638
184	Aseri	13.160.558	1.297.500	654.976	18.113.035	1.216.688	19.329.722	60.834	905.652	966.486	K.3	8.640.000	9.723.236	486.162
185	Mudi Astuti	9.443.547	-	469.803	9.913.350	907.313	10.820.663	45.366	495.668	541.033	TK.0	2.880.000	7.399.630	369.981
186	Terry Pratomo P.	12.887.079	351.563	641.361	13.880.003	1.194.750	15.074.753	59.738	694.000	753.738	K.3	8.640.000	5.681.015	284.051
187	Hadi Wibowo	13.651.836	-	679.436	14.331.292	1.247.625	15.578.917	62.381	716.565	778.946	K.3	8.640.000	5.159.971	307.999
188	Panah / Ny. JD	12.879.378	61.875	640.978	13.582.230	1.182.938	14.765.168	59.147	679.112	738.258	TK.1	4.320.000	9.706.909	485.345
189	Suyasih	9.473.606	47.813	471.421	9.992.840	835.875	10.828.715	41.794	499.642	541.436	TK.0	2.880.000	7.407.279	370.364
190	Djunaesih	7.667.283	-	381.493	8.048.776	682.875	8.731.651	34.144	402.439	436.583	TK.0	2.880.000	5.415.069	270.753
191	Kasiyati	9.290.262	-	462.293	9.752.555	819.000	10.571.555	40.950	487.628	528.578	TK.0	2.880.000	7.162.977	358.149
192	Udi Asturi / Ny. JD	12.720.157	1.700.438	633.051	13.353.208	1.182.938	14.536.146	59.147	667.660	726.807	TK.1	4.320.000	9.489.338	474.467
193	Rusniyati	8.598.382	-	427.848	10.726.658	759.375	11.486.043	536.333	536.333	574.302	TK.0	2.880.000	8.051.740	401.587
194	Sardjiman	10.782.095	-	536.564	11.318.659	948.375	12.267.034	565.933	47.419	613.352	K.2	7.200.000	4.453.682	222.684
195	Durrotun Nurillah	6.404.709	110.250	318.636	6.833.595	588.938	7.422.532	29.447	341.680	371.127	TK.0	2.880.000	4.171.406	208.570
196	Nurlaili	9.187.313	28.125	457.168	9.672.606	834.188	10.506.794	41.709	483.630	525.340	TK.0	2.880.000	7.101.454	355.073
197	Titik Susiana / Ny. JD	9.224.787	113.625	459.034	9.797.446	819.000	10.616.446	40.950	489.872	530.822	TK.1	4.320.000	5.765.623	288.281
198	Husaini Basari	12.083.158	1.175.063	601.338	13.859.559	1.119.375	14.978.934	55.969	692.978	748.947	K.3	8.640.000	5.589.987	279.499
199	Agus Rofiq	10.592.940	882.563	527.147	12.002.650	997.875	13.000.525	49.894	600.132	650.026	K.2	7.200.000	5.150.499	257.525
200	Slamet As.	12.059.020	1.513.688	600.161	14.172.869	1.095.188	15.268.056	54.759	708.643	763.403	K.3	8.640.000	5.864.654	293.233
201	Harafi Suhairi	10.965.832	752.025	545.712	14.053.228	968.063	15.020.291	48.403	613.208	661.612	K.2	7.200.000	5.370.620	268.531
202	Fadilah	12.468.577	564.125	620.526	13.559.625	1.150.313	14.612.625	57.516	702.661	760.177	K.4	8.640.000	5.803.364	290.168
203	Untung Eodos	11.699.393	1.278.000	582.232	13.549.627	1.053.000	14.602.795	52.650	677.981	730.631	K.2	7.200.000	6.681.993	334.100
204	Sri Sutisawati	10.882.222	12.375	541.549	11.436.147	956.250	12.392.397	47.813	677.981	730.631	TK.0	2.880.000	8.892.777	444.639
205	Barnb. Heru Santoso	13.674.777	-	680.577	14.355.353	1.255.500	15.610.853	47.813	677.981	730.631	K.3	8.640.000	6.190.311	309.516
206	M. Sjaifi Dulbahar	11.798.615	1.032.250	587.147	13.468.012	1.103.063	14.571.074	62.775	780.543	830.311	K.4	8.640.000	5.202.521	260.126
207	Muchson Hidayat	11.394.272	1.611.563	567.023	13.572.857	1.029.938	14.602.795	55.153	728.554	830.311	K.3	8.640.000	5.252.655	261.633
208	Maksum Husein	11.093.536	2.067.750	552.069	13.713.355	976.500	14.689.855	51.497	734.493	830.311	K.4	8.640.000	5.315.362	265.768
209	Soedjarwo	11.192.938	2.081.250	557.018	13.831.207	1.005.750	14.836.957	48.825	741.848	830.311	K.3	8.640.000	5.455.109	272.755
210	Den Lurnadi	11.059.579	2.377.125	550.405	13.987.108	976.500	14.963.608	50.288	699.355	748.180	K.3	8.640.000	5.575.428	278.771
211	Saidiman	7.494.608	850.500	372.897	8.718.004	671.063	9.389.067	48.825	699.355	748.180	K.3	8.640.000	279.613	13.981
212	Surahman Prasetye	7.970.996	382.500	396.614	8.750.109	712.125	9.462.234	33.553	435.900	469.453	K.3	8.640.000	279.613	13.981
213	Sujono Museri	8.243.438	146.813	410.177	8.800.427	712.125	9.512.552	35.606	435.900	469.453	K.3	8.640.000	349.123	17.456
214	Slamet Supardiono	7.507.225	1.078.313	373.525	8.959.062	730.125	9.690.125	36.506	440.021	476.528	K.4	8.640.000	414.025	20.701
215	Bambang Prayitno	7.494.608	1.199.813	372.897	9.067.317	671.063	9.738.379	33.553	447.953	481.506	K.3	8.640.000	508.618	25.431
216	Sutrisno Djum	8.350.018	538.313	415.483	9.303.814	742.500	10.046.314	453.366	453.366	486.919	K.3	8.640.000	611.460	30.573
217	Indra Siswanto	6.053.862	1.386.563	301.169	7.741.594	517.500	8.259.094	37.125	387.080	412.955	K.2	7.200.000	903.998	45.200
								25.875		412.955			646.139	32.307

DAFTAR PENGHASILAN KARYAWAN TAHUN PAJAK 2002

No.	N A M A	PENGHASILAN BRUTO					PENGHASILAN NETTO				P T K P		PENHASILAN KENA PAJAK	JUMLAH PAJAK TERUTANG	
		GAJIPENSIUNTHT/JHT	TUNJANGAN IEMBUR	JAMSOSTEK	JUMLAH 5 (2+3+4)	TUNJANGAN HARI RAYA	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO	POTONGAN BY. JABATAN	POTONGAN	JUMLAH PENGHASILAN NETTO	KK	JUMLAH Rp.			
1		2	3	4	5 (2+3+4)	6	7 (5+6)	8 (5%rt)	9 (5%rt)	10 (8+9)	11 (7-10)	12	13	14 (11-13)	15 (14+Tard)
218	Gopari	6.962.055	500.063	346.383	7.808.501	637.313	8.445.814	390.425	31.866	422.291	8.023.523	K.2	7.200.000	823.523	41.176
219	Agus Sulianto	6.754.863	514.625	336.068	8.005.557	573.750	8.579.307	400.278	28.688	428.965	8.150.341	K.2	7.200.000	950.341	47.517
220	Eko Budi Ariyanto	6.871.310	862.875	341.866	8.076.050	628.875	8.704.925	403.803	31.444	435.246	8.269.679	K.2	7.200.000	1.069.679	53.484
221	Rohim	4.619.677	1.211.063	229.819	6.060.559	517.500	6.578.059	303.028	25.875	328.903	6.249.156	K.1	5.760.000	489.156	24.458
222	Irenn Rushadi	6.941.152	1.171.125	345.343	8.457.619	637.313	9.094.932	422.881	31.866	454.747	8.640.185	K.2	7.200.000	1.440.185	72.009
223	Kustolani	8.186.917	-	407.363	8.554.280	725.625	9.319.905	429.714	36.281	465.995	8.853.910	K.2	7.200.000	1.653.910	82.695
224	Purwono	10.274.074	474.188	511.273	11.259.534	908.438	12.167.971	562.977	45.422	608.399	11.559.573	K.3	8.640.000	2.919.573	145.979
225	Agus Hernawan	5.208.063	1.302.750	259.112	6.769.925	517.500	7.287.425	338.496	25.875	364.371	6.923.054	K.1	5.760.000	1.163.054	58.153
226	Surachmat Alwi	10.191.411	705.375	507.157	11.403.943	902.813	12.306.755	570.197	45.141	615.338	11.691.418	K.4	8.640.000	3.051.418	152.571
227	Fadilah Aswad	10.012.281	914.063	498.239	11.424.583	885.938	12.310.520	571.229	44.297	615.526	11.694.994	K.4	8.640.000	3.054.994	152.750
228	Kusnadi	10.274.074	649.688	511.273	11.435.034	908.438	12.343.471	571.752	45.422	617.174	11.726.298	K.3	8.640.000	3.086.298	154.315
229	Achmad Rosjidi	7.850.435	987.750	350.611	9.228.797	696.938	9.925.734	461.440	34.847	496.287	9.429.447	K.2	7.200.000	2.229.447	111.472
230	Sumarno	6.695.437	2.374.875	333.300	9.403.613	614.813	10.018.425	470.181	30.741	500.921	9.517.504	K.2	7.200.000	2.317.504	115.875
231	Nurhadi SE	6.512.589	255.375	329.981	7.097.945	606.375	7.704.320	354.897	30.319	385.216	7.319.104	K.1	5.760.000	1.559.104	77.955
232	Mawardi Achmad	10.274.074	852.750	511.273	11.638.096	908.438	12.546.534	581.905	45.422	627.327	11.919.207	K.3	8.640.000	3.279.207	163.960
233	Dedy Darmawan	6.689.705	-	332.824	7.022.529	614.813	7.637.342	351.126	30.741	381.867	7.255.475	K.1	5.760.000	1.495.475	74.774
234	Didik Wahyudi	6.672.986	34.313	331.992	7.039.291	614.813	7.654.104	351.965	30.741	382.705	7.271.398	K.1	5.760.000	1.511.398	75.570
235	Asep Nurjamil	9.963.773	1.422.563	519.721	11.906.057	973.125	12.879.182	595.303	48.556	643.959	12.235.223	K.3	8.640.000	3.595.223	179.761
236	Achmadin	10.028.999	1.202.063	499.071	11.730.133	885.938	12.616.071	586.507	44.297	630.804	11.985.267	K.3	8.640.000	3.345.267	167.263
237	S Hariyanto	6.706.626	92.250	333.667	7.132.543	606.375	7.738.918	356.627	30.319	386.946	7.351.972	K.1	5.760.000	1.591.972	79.599
238	Moch. Afandi	10.549.600	654.750	524.990	11.729.339	928.125	12.657.464	586.467	46.406	632.873	12.024.591	K.5	8.640.000	3.384.591	169.230
239	Suwondo	6.227.004	751.500	309.789	7.288.293	580.500	7.868.793	364.415	29.025	393.440	7.475.354	K.1	5.760.000	1.715.354	85.768
240	Awal Bachtiar	6.520.338	506.250	324.393	7.350.981	606.375	7.957.356	367.549	30.319	397.868	7.559.488	K.1	5.760.000	1.799.488	89.974
241	Djunari	10.009.616	1.620.000	498.106	12.127.722	882.563	13.010.285	606.386	44.128	650.514	12.359.771	K.3	8.640.000	3.719.771	185.989
242	Sufaimi Suud	11.043.381	530.438	549.573	12.123.391	968.063	13.091.454	606.170	48.403	654.573	12.436.881	K.3	8.640.000	3.796.881	189.844
243	Kusno Karsobeman	11.019.315	615.938	548.374	12.183.627	968.063	13.151.689	609.181	48.403	657.584	12.494.105	K.3	8.640.000	3.854.105	192.705
244	Mugiyono	10.263.682	1.402.313	510.755	12.176.750	981.000	13.157.750	608.837	49.050	657.887	12.499.862	K.3	8.640.000	3.859.862	192.993
245	Agus Ariyanto	6.640.141	660.938	330.357	7.631.436	614.813	8.246.248	381.572	30.741	412.312	7.833.936	K.1	5.760.000	2.073.936	103.697
246	Subrisno Madsari	11.002.597	673.313	547.542	12.223.451	968.063	13.191.514	48.403	48.403	659.576	12.531.938	K.5	8.640.000	3.891.938	194.597
247	Suparman	9.418.978	-	468.701	9.887.680	898.875	10.786.555	494.384	44.944	539.328	10.247.227	K.2	7.200.000	3.047.227	152.361
248	Muh. Sol'im	9.411.796	42.750	468.344	9.922.889	898.875	10.821.764	496.144	44.944	541.088	10.280.676	K.2	7.200.000	3.080.676	154.034
249	Toyifi	11.010.956	769.500	547.958	12.328.414	968.063	13.296.476	616.421	48.403	664.824	12.631.653	K.3	8.640.000	3.991.653	199.583
250	Untung Pribadi	6.481.863	976.500	322.477	7.780.840	603.000	8.383.840	389.042	30.150	419.192	7.964.648	K.1	5.760.000	2.204.648	110.232
251	Eko Budi Dermawan	6.871.310	556.875	341.866	7.770.050	628.875	8.398.925	388.503	31.444	419.946	7.978.979	K.1	5.760.000	2.218.979	110.949
252	Gufron	8.978.761	644.625	446.785	10.070.171	797.063	10.867.233	503.509	39.853	543.362	10.323.872	K.2	7.200.000	3.123.872	156.194
253	Akmal Basuki	6.871.310	568.688	341.866	7.781.863	628.875	8.410.738	389.093	31.444	420.537	7.990.201	K.2	5.760.000	2.230.201	111.510
254	Rahardjo	11.019.315	813.375	548.374	12.381.064	968.063	13.349.127	619.053	48.403	667.456	12.681.670	K.3	8.640.000	4.041.670	202.084
255	Benjamin Siswoyo	6.053.862	1.608.188	301.169	7.963.219	517.500	8.480.719	398.161	25.875	424.036	8.056.683	K.1	5.760.000	2.296.683	114.834
256	Moch. Suhaili	11.002.597	919.688	547.542	12.469.826	968.063	13.437.889	623.491	48.403	671.894	12.765.994	K.4	8.640.000	4.125.994	206.300
257	Moch. Ali	6.871.310	708.750	341.866	7.921.925	628.875	8.550.800	396.096	31.444	427.540	8.123.260	K.1	5.760.000	2.363.260	118.163
258	Haris Imanito	6.871.310	718.313	341.866	7.931.488	628.875	8.560.363	396.574	31.444	428.018	8.132.345	K.1	5.760.000	2.372.345	118.617
259	Tedjo Ismojo	11.060.099	500.563	550.405	12.511.067	976.500	13.487.567	625.553	48.825	674.378	12.813.188	K.3	8.640.000	4.173.188	208.659
260	Aamur Rofiq	6.871.310	737.438	341.866	7.950.613	628.875	8.579.488	397.531	31.444	428.974	8.150.513	K.1	5.760.000	2.390.513	119.526
261	Budi Hidayat	6.962.055	635.063	346.383	7.943.501	637.313	8.580.814	397.175	31.866	429.041	8.151.773	K.1	5.760.000	2.391.773	119.589

DAFTAR PENGHASILAN KARYAWAN
TAHUN PAJAK 2002

No.	N A M A	PENGHASILAN BRUTO				PENGHASILAN NETTO				P T K P		JUMLAH PENGHASILAN NETTO	JUMLAH KENA PAJAK	JUMLAH PAJAK TERUTANG
		GAJI/PENSIUN THUJHT	TUNJANGAN IEMBUR	JAMSTOTEK	JUMLAH 5 (2+3+4)	TUNJANGAN HARI RAYA	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO	8 (5% x 5)	9 (5% x 6)	JUMLAH POTONGAN	KK	11 (7-10)	12	13
262	Harun Anan	6.353.882	1.480.500	331.041	8.165.423	614.813	8.780.236	408.271	30.741	439.012	K.1	8.341.224	2.581.224	129.061
263	Moch. Suwardono	6.962.055	666.563	346.383	7.975.001	637.313	8.612.314	398.750	31.866	430.616	K.1	8.181.698	2.421.698	121.085
264	Dadang Restanto	6.962.055	670.500	346.383	7.978.939	637.313	8.616.251	398.947	31.866	430.813	K.1	8.185.439	2.425.439	121.272
265	Fajar Chandra Bachtiar	6.962.055	676.125	346.383	7.984.564	637.313	8.621.876	399.228	31.866	431.094	K.1	8.190.782	2.430.782	121.539
266	Sujarno Budi utomo	6.871.310	782.438	341.866	7.995.613	628.875	8.624.488	399.781	31.444	431.224	K.1	8.193.263	2.433.263	121.663
267	Dilhoiri	6.962.055	691.875	346.383	8.000.314	637.313	8.637.625	400.016	31.866	431.881	K.1	8.205.745	2.445.745	122.287
268	Edy Santoso	6.962.055	800.438	346.383	8.108.876	637.313	8.746.189	405.444	31.866	437.309	K.1	8.308.879	2.548.879	127.444
269	Isnaini	6.871.310	980.438	341.866	8.193.613	628.875	8.822.488	409.681	31.444	441.124	K.1	8.381.363	2.621.363	131.068
270	Abdul Rochim	6.871.310	988.313	341.866	8.201.488	628.875	8.830.363	410.074	31.444	441.518	K.1	8.388.845	2.628.845	131.442
271	Asrowardi Iman	11.678.223	470.813	581.174	12.730.209	1.027.688	13.757.897	636.510	51.384	687.895	K.4	13.070.002	4.430.002	221.500
272	Moch. Bedjo	11.298.529	891.563	562.122	12.752.214	1.069.313	13.821.526	637.611	53.466	691.076	K.3	13.130.450	4.490.450	224.523
273	Maslikan Sp.	10.985.879	1.324.688	546.710	12.857.276	968.063	13.825.338	642.864	48.403	691.267	K.3	13.134.071	4.494.071	224.704
274	Moch. Subri	11.405.599	854.438	567.606	12.827.642	1.005.188	13.832.830	641.382	50.259	691.641	K.3	13.141.188	4.501.188	225.059
275	Abdurachman M	11.189.791	1.063.125	556.862	12.809.777	1.036.688	13.846.465	640.489	51.834	692.323	K.3	13.154.142	4.514.142	225.707
276	Yuli Astono	6.871.310	1.094.625	341.866	8.307.800	628.875	8.936.675	415.390	31.444	446.834	K.1	8.489.842	2.729.842	136.492
277	Ibnu Surtoko	6.962.055	1.000.125	346.383	8.308.564	637.313	8.945.876	415.428	31.866	447.294	K.1	8.498.582	2.738.582	136.929
278	Joni Winarno SE	9.584.402	448.375	476.937	10.510.214	907.313	11.417.526	525.511	45.366	570.876	K.2	10.846.650	3.646.650	182.332
279	Suyitno	11.397.146	870.188	567.185	12.834.518	1.053.000	13.887.518	641.726	52.650	694.376	K.3	13.193.142	4.553.142	227.657
280	Moch. Siri	11.771.573	483.750	585.826	12.841.149	1.053.000	13.894.149	642.057	52.650	694.707	K.3	13.199.441	4.559.441	227.972
281	Gulyafri Yusuf	11.410.364	882.000	567.843	12.860.207	1.053.000	13.913.207	643.010	52.650	695.660	K.3	13.217.546	4.577.546	228.877
282	R. Suprabowo	6.879.056	1.242.000	342.251	8.463.307	637.313	9.100.619	423.165	31.866	455.031	K.1	8.645.588	2.885.588	144.279
283	Ira Prastowo	6.837.415	1.380.938	342.667	8.561.020	637.313	9.198.332	428.051	31.866	459.917	K.1	8.738.416	2.978.416	148.921
284	Surardi Sulaiman	11.349.086	1.184.625	564.792	13.098.503	996.750	14.095.253	654.925	49.838	704.763	K.5	13.390.491	4.750.491	237.525
285	Subaib Asmudi	11.733.099	705.938	583.910	13.022.947	1.086.750	14.109.697	651.147	54.338	705.485	K.3	13.404.212	4.764.212	238.211
286	Surdoro	10.274.074	2.417.063	511.273	13.202.409	1.110.375	14.116.846	660.120	45.422	705.542	K.3	13.405.304	4.765.304	238.265
287	Moch. Hadi	11.559.420	911.813	575.264	13.046.496	1.110.375	14.156.871	652.325	55.519	707.844	K.3	13.449.027	4.809.027	240.451
288	Kavis	6.871.310	1.392.750	341.866	8.605.925	628.875	9.234.800	430.296	31.444	461.740	K.1	8.773.060	3.013.060	150.653
289	Alimik	11.445.908	1.144.125	569.612	13.159.645	1.029.938	14.189.583	657.982	51.497	709.479	K.3	13.480.194	4.840.104	242.005
290	Leno Budianto	10.271.065	91.688	513.613	10.876.385	964.125	11.840.510	543.819	48.206	592.026	K.2	11.248.485	4.048.485	202.424
291	Salihun	11.002.597	1.801.688	547.542	13.351.826	968.063	14.319.889	667.591	48.403	715.994	K.3	13.603.894	4.963.894	248.195
292	A. Kadir Djaelani	11.485.713	1.245.938	571.594	13.303.245	1.029.938	14.333.182	665.162	51.497	716.659	K.3	13.616.523	4.976.523	248.826
293	Saimun	10.985.879	1.914.188	546.710	13.446.776	968.063	14.414.838	672.339	48.403	720.742	K.5	13.694.096	5.054.096	252.705
294	Rustam Efendi	11.613.476	1.260.563	577.955	13.451.993	1.019.250	14.471.243	672.600	50.963	723.562	K.3	13.747.681	5.107.681	255.384
295	Rifai	11.621.835	1.262.250	578.571	13.462.456	1.019.250	14.481.706	673.123	50.963	724.085	K.3	13.757.620	5.117.620	255.881
296	Moch. Sugiyono	6.356.839	2.512.688	331.189	9.200.736	614.813	9.815.549	460.037	30.741	490.777	K.1	9.324.771	3.564.771	178.239
Jumlah Penghasilan		3.520.544.369	286.283.250	169.397.132	3.976.224.751	311.752.125	4.287.976.876	193.357.238	15.587.606	208.944.844		4.079.032.032	1.908.952.032	106.710.402

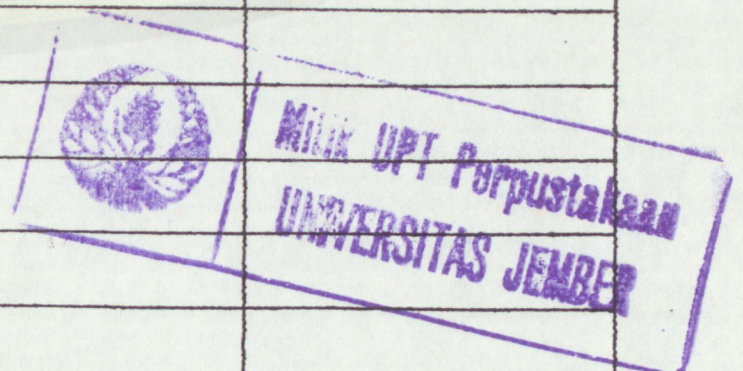


DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI/ BIMBINGAN LAPORAN AKHIR

Nama : ARIEF INDERAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 200903101064
Alamat : JL. JAWA IV A/3 JEMBER, TLP.(0331)336324
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : D-III Perpajakan
Judul Laporan : PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN (PPh)
PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP PT. KERTAS
BASUKI RACHMAT BANYUWANGI TAHUN PAJAK 2002
Gosen Pembimbing :

No.	Hari/Tgl	Jam	Uraian Kegiatan	TTD Pembimbing
1.	RABU, 30 APRIL '03	20.00	REVISI JUDUL	
2.	KAMIS, 1 MEI '03	20.00	PEMBUATAN OUTLINE	
3.	SELASA, 13 MEI '03	19.39	PENGAJUAN BAB I & II	
4.	SELASA, 27 MEI '03	19.30	PENGAJUAN BAB I s/d IV	
5.	SELASA, 3 JUNI '03	19.00	REVISI BAB II	
6.	JUM'AT, 6 JUNI '03	10.00	REVISI BAB II & III	
7.	KAMIS, 12 JUNI '03	09.00	PEMBERIAN HAL. LAMP.	
8.	JUM'AT, 20 JUNI '03	10.30	ACC. LAPORAN	
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				



Catatan : 1. Harap dibawa pada setiap konsultasi untuk ditandatangani oleh Dosen Pembimbing
2. Diserahkan ke bagian akademik saat akan ujian Laporan Akhir.